

# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1. RPBK Bimbingan Klasikal**

**RPBK**

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING RATIONAL EMOTIF  
BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK REFRAMING UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA  
SMP NEGERI 2 SINGARAJA**



**OLEH**

**WAYAN WINDA YANI**

**NIM 1911011005**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### RPBK

#### EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING RATIONAL EMOTIF BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK REFRAMING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA SMP NEGERI 2 SINGARAJA

##### A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Wayan Winda Yani  
 NIM/NIP : 1911011005  
 Semester/Kelas : 7/A  
 Jurusan : IPPB  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 No. HP : 085737311365  
 Email : winda.yani@undiksha.ac.id  
 Setting : Dalam ruangan  
 Jenis Layanan : Klasikal  
 Bidang Layanan : Pribadi  
 Kelas : 9.11  
 Sekolah : SMP Negeri 2 Singaraja

##### B. MATERI

: Kecerdasan Emosional Siswa

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.  
NIP. 19570303 198303 2 001

Singaraja, 16 Februari 2023  
Dosen Pembimbing II,



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.  
NIP. 195708011983031003

## RPBK

### EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING RATIONAL EMOTIF BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK REFRAMING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA SMP NEGERI 2 SINGARAJA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Singaraja

Kelas/ Semester : 9.11/Genap

Siklus : II (DUA)

Pertemuan (P) : P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7

Alokasi Waktu : 45 menit (07.30-08.15)

Bidang layanan : Pribadi

Jenis layanan : Klasikal

Standar Kompetensi : Memahami Kecerdasan Emosional

#### **A. Tujuan:**

##### Tujuan Umum:

1. Siswa mampu memahami pengertian Kecerdasan Emosional dan aspek-aspeknya yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

##### Tujuan Khusus:

1. Siswa mampu memahami pengertian Kecerdasan Emosional dan indikator-indikatornya yaitu:

1.1 Kemampuan dalam mengenali emosi diri

1.2 Kemampuan dalam mengelola emosi diri

1.3 Kemampuan dalam memotivasi diri

1.4 Kemampuan dalam mengenali emosi orang lain

1.5 Kemampuan dalam membina hubungan

Video powerpoint bandicam: [https://youtu.be/Bsn1ounz1\\_M](https://youtu.be/Bsn1ounz1_M)

2. Siswa dapat menyaksikan video contoh-contoh orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan kecerdasan emosional yang rendah dari masing-masing indikator kecerdasan emosional yaitu:

(Video contoh-contoh perilaku negatif dan positif indikator Kecerdasan Emosional bandicam: [https://youtu.be/iiGxF4ch\\_YA](https://youtu.be/iiGxF4ch_YA) )

2.2.1 Kemampuan dalam mengenali emosi diri

Video tingkah laku positif: <https://youtu.be/q6E85gUS0K0>

Video tingkah laku negatif: [https://youtu.be/Mxg\\_CCPKypE](https://youtu.be/Mxg_CCPKypE)

2.2.2 Kemampuan dalam mengelola emosi diri

Video tingkah laku positif: <https://youtu.be/C-sBQor5QhY>

Video tingkah laku negatif: <https://youtu.be/bkbxPA89prQ>

2.2.3 Kemampuan dalam memotivasi diri

Video tingkah laku positif: <https://youtu.be/VfudoX6t6rY>

Video tingkah laku negatif: <https://youtu.be/lQjkHo96l4E>

2.2.4 Kemampuan dalam mengenali emosi orang lain

Video tingkah laku positif: <https://youtu.be/VfudoX6t6rY>

Video tingkah laku negatif: <https://youtu.be/UuMo-UjMx9M>

2.2.5 Kemampuan dalam membina hubungan

Video tingkah laku positif: <https://youtu.be/NxF1peYe4Ec>

Video tingkah laku negatif: <https://youtu.be/Rav3IePNRjk>

3. Siswa dapat membuat video dirinya yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan kecerdasan emosional yang rendah dari masing-masing indikator kecerdasan emosional.

## **B. Definisi Konsep**

### **1. Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (1995:58-59), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari definisi di atas, mengandung aspek-aspek yaitu sebagai berikut: (1) Mengenali emosi diri sendiri, (2) Mengelola emosi diri sendiri, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali emosi orang lain, dan (5) Membina hubungan dengan orang lain.

### **2. Teori Rational Emotif Behavioral**

Menurut (Corey, 1988) dalam bukunya “Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi”, rational emotif behavioral adalah sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran dimana hal ini selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

### **3. Teknik Reframing**

Menurut Erford (2015), teknik reframing adalah teknik yang mengubah sudut pandang konseptual atau emosional terhadap suatu situasi dengan mengubah maknanya dengan sebuah kerangka baru dengan tidak mengabaikan fakta-fakta yang sama dari situasi aslinya. Pengertian dari teknik reframing dan teori rational emotif behavioral sama-sama selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola



emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Kecerdasan Emosional**

Menurut Goleman (1995:58-59), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Dari definisi di atas, mengandung aspek-aspek yaitu sebagai berikut:

##### **1.1 Mengenali emosi diri**

Menurut Goleman (1995), mengenali emosi diri adalah dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal yang penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Contoh pikiran irasional dalam mengenali emosi diri sendiri adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk mengekspresikan rasa sedih dan kecewanya dengan baik, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam mengenali emosi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut; (1) Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri, (2) Lebih mampu dalam memahami penyebab perasaan yang timbul, dan (3) Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan.

##### **1.2 Mengelola emosi diri**

Menurut Goleman (1995), mengelola emosi adalah kemampuan seseorang dalam menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas yang tidak bisa terlepas dari kesadaran diri. Contoh pikiran irasional dalam mengelola emosi diri sendiri adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk bertutur kata yang baik ketika sedang marah, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan,

direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam mengelola emosi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, (2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas, dan (3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.

### 1.3 Memotivasi diri

Menurut Goleman (1995), memotivasi diri adalah hal yang sangat penting yang berkaitan dengan memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Contoh pikiran irasional dalam memotivasi diri sendiri adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk bangkit dari rasa keterpurukan, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam memotivasi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Lebih bertanggungjawab, (2) Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian, dan (3) Kurang impulsif; lebih menguasai diri.

### 1.4 Mengenali emosi orang lain

Menurut Goleman (1995), mengenali emosi orang lain adalah sebuah kemampuan untuk berempati dimana juga bergantung pada kesadaran diri emosional. Contoh pikiran irasional dalam mengenali emosi orang lain adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk memahami kesedihan yang dirasakan oleh orang lain, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran. Dimana dalam mengenali emosi orang lain ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, (2) Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain, dan (3) Lebih baik dalam mendengarkan orang lain.



### 1.5 Membina hubungan

Menurut Goleman (1995), membina hubungan adalah seni keterampilan dalam mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Contoh pikiran irasional dalam membina hubungan adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk bersosialisasi dengan baik, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam membina hubungan ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan, (2) Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan persengketaan, dan (3) Lebih baik dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam hubungan.

Jadi menurut pendapat ahli di atas, maka dapat saya simpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Dari definisi di atas maka terdapat aspek-aspek yaitu sebagai berikut: (1) Mengenali emosi diri sendiri, (2) Mengelola emosi diri sendiri, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali emosi orang lain, dan (5) Membina hubungan dengan orang lain.

## 2. Teori Rational Emotif Behavioral

Menurut (Corey, 1988) dalam bukunya “Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi”, rational emotif behavioral adalah sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran dimana hal ini selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan konseling rational emotif behavioral adalah: (1) Menunjukkan kepada konseli bahwa masalah yang

dihadapinya berkaitan dengan keyakinan-keyakinan irasionalnya. Pada tahap ini, konselor memperlihatkan kepada konseli bahwa bagaimana konseli dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikapnya. Konseli harus belajar untuk memisahkan keyakinan-keyakinan rasionalnya dari keyakinan irasionalnya. (2) Menunjukkan kepada konseli bahwa dia mempertahankan gangguan-gangguan emosional untuk tetap aktif dengan terus menerus berpikir secara tidak logis dan dengan mengulang-ulang kalimat yang menyalahkan diri dan yang mengekalkan pengaruh masa kanak-kanak. (3) Membantu konseli untuk memperbaiki pikiran-pikiran dan meninggalkan gagasan-gagasan irasionalnya. Konselor membantu konseli untuk memahami hubungan antara gagasan-gagasan yang mengalahkan diri dan filsafat-filsafatnya yang tidak realistis yang menjurus kepada lingkaran setan proses penyalahan diri.

### **3. Teknik Reframing**

Menurut Erford (2015), teknik reframing adalah teknik yang mengubah sudut pandang konseptual atau emosional terhadap suatu situasi dengan mengubah maknanya dengan sebuah kerangka baru dengan tidak mengabaikan fakta-fakta yang sama dari situasi aslinya. Pengertian dari teknik reframing dan teori rational emotif behavioral sama-sama selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

Adapun ada tiga langkah sederhana dalam mengimplementasikan teknik reframing yaitu sebagai berikut; (1) Konselor harus menggunakan siklus mendengarkan tanpa menghakimi untuk mencapai pemahaman lengkap mengenai permasalahan klien. Hal ini dikarenakan teknik reframing harus didasarkan pada pemahaman yang kuat mengenai klien dan pandangan klien tentang dunia sehingga klien dapat berhubungan dengan kerangka acuan yang baru; (2) Setelah konselor memahami betul mengenai permasalahan klien, konselor kemudian dapat membangun sebuah jembatan dari sudut pandang klien dengan cara yang baru dalam memandang permasalahannya. Pada tahap ini, penting untuk memadukan perspektif awal dari klien ketika menawarkan perspektif yang baru; (3) Konselor harus mampu tetap membantu sampai perubahan dalam perspektif berkembang. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pekerjaan

rumah kepada klien sehingga mau tidak mau klien harus memandang permasalahan yang dialaminya dengan cara yang baru.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner). Kuesioner merupakan metode yang paling utama dipakai dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecerdasan emosional dalam belajar. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Tingkat kecemasan peserta didik dalam belajar diukur dengan skala likert, yaitu jawaban responden untuk satu soal skornya bergerak dari 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan dari 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Skor untuk pernyataan positif aturannya adalah sebagai berikut, skor 5 untuk pilihan kategori Sangat Sesuai (SS), skor 4 untuk pilihan kategori Sesuai (S), skor 3 untuk pilihan kategori Kurang Sesuai (KS), skor 2 untuk pilihan kategori Tidak Sesuai (TS), skor 1 untuk pilihan kategori Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan skor untuk pernyataan negatif aturannya adalah sebagai berikut, skor 1 untuk pilihan kategori Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan kategori Sesuai (S), skor 3 untuk pilihan kategori Kurang Sesuai (KS), skor 4 untuk pilihan kategori Tidak Sesuai (TS) dan skor 5 untuk pilihan kategori Sangat Tidak Sesuai (STS).

#### **D. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional**

Tabel 1 Kisi-kisi Kecerdasan Emosional

No	Variabel Terikat	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Kecerdasan Emosional	Mampu mengenali emosi sendiri	(1) Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri	1	2	6

	(2) Lebih mampu dalam memahami penyebab perasaan yang timbul	3	4	
	(3) Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan	5	6	
Mampu mengelola emosi sendiri	(1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah	7	8	6
	(2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas	9	10	
	(3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	11	12	
Mampu memotivasi diri sendiri	(1) Lebih bertanggungjawab	13	14	6
	(2) Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian	15	16	
	(3) Kurang impulsif; lebih menguasai diri	17	18	
Mampu mengenali emosi orang lain	(1) Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain	19	20	6
	(2) Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain	21	22	

		(3) Lebih baik dalam mendengarkan orang lain	23	24	
	Mampu membina hubungan	(1) Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan	25	26	6
		(2) Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan persengketaan	27	28	
		(3) Lebih baik dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam hubungan	29	30	
		Total	15	15	30





### E. Kuesioner Kecerdasan Emosional

#### Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang intelegensi (kecerdasan). Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

SS = Jika Anda merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan.

S = Jika Anda merasa Sesuai dengan pernyataan.

KS = Jika Anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan.

TS = Jika Anda merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan.

STS = Jika Anda merasa Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan.

Tabel 2 Butir-butir Kuesioner

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika ulangan namun tidak belajar					
2	Saya acuh saja ketika ulangan mendapat nilai jelek					

3	Saya memahami permasalahan yang membuat saya marah					
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran					
5	Saya paham ketika saya sedih saya akan sulit untuk mengerjakan tugas sekolah					
6	Saya kurang mengerti kenapa ketika saya marah, saya cenderung mengabaikan teman-teman saya					
7	Saya selalu bercerita ke teman ketika merasa kesulitan dalam belajar					
8	Saya kurang peduli ketika merasa frustrasi dalam belajar					
9	Saya sering bercanda dengan mengejek teman-teman sekelas					
10	Saya belum pernah menimbulkan keributan di kelas					
11	Saya akan langsung mengungkapkan perasaan saya ketika marah					
12	Saya sering melempar barang ketika sedang marah					
13	Saya akan belajar lebih giat ketika gagal					
14	Saya marah ketika gagal dalam belajar					
15	Saya berusaha menenangkan pikiran ketika gugup dalam mengerjakan ulangan					
16	Saya cepat putus asa ketika merasa kesulitan					
17	Saya dapat mengatur waktu antara belajar dan bermain					
18	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas sekolah					
19	Saya akan mendengarkan pendapat teman saat diskusi					
20	Saya akan langsung membantah pendapat teman yang tidak saya sukai					

21	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran					
22	Saya acuh dengan teman yang kesulitan belajar di kelas					
23	Saya senang ketika mendengarkan teman bercerita					
24	Saya sering memotong pembicaraan ketika teman sedang bercerita					
25	Saya memberikan pujian ketika teman berhasil dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru					
26	Saya kurang suka ikut campur dengan permasalahan yang dialami oleh teman saya					
27	Saya sering membantu dalam melerai pertikaian yang terjadi					
28	Saya cenderung diam dan tidak mau menyelesaikan pertikaian yang terjadi dengan teman					
29	Saya akan segera menyelesaikan permasalahan yang terjadi apabila ada perselisihan dengan teman					
30	Saya sering mengabaikan teman ketika ada permasalahan yang terjadi					

## F. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen dilakukan oleh peneliti yang dipandu oleh guru pembimbing sekolah tempat peneliti pada berbagai pertemuan. Sebelum memulai penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan seperti meminta ijin dari pembimbing untuk melakukan penelitian yang diajukan ke SMP Negeri 2 Singaraja untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan, adapun persiapan lainnya yaitu; (1) Menyusun Instrumen Penelitian; (2) Uji coba Instrumen;

Menyiapkan RPBK Bimbingan Klasikal. Pelaksanaan Eksperimen; (1) Menyebarkan kuesioner Kecerdasan Emosional (pretest); (2) Treatment (menyajikan RPBK Bimbingan Klasikal); (3) Menyebarkan kuesioner Kecerdasan Emosional (posttest). Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rancangan Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Februari 2023	Pemberian Pretest Kecerdasan Emosional kepada siswa.
2	Rabu, 1 Maret 2023	Melakukan treatment pertemuan kedua. Penyampaian pemahaman pengertian Kecerdasan Emosional.
3	Jumat, 3 Maret 2023	Melakukan treatment pertemuan ketiga. Penyampaian indikator pertama dan kedua dari Kecerdasan Emosional.
4	Senin, 6 Maret 2023	Melakukan treatment pertemuan keempat. Penyampaian indikator ketiga, keempat, dan kelima dari Kecerdasan Emosional.

5	Rabu, 8 Maret 2023	Melakukan treatment pertemuan kelima. Pemberian tanya jawab seputar Kecerdasan Emosional.
6	Jumat, 10 Maret 2023	Melakukan treatment pertemuan keenam. Peserta didik mampu menerapkan indikator-indikator Kecerdasan Emosional di kehidupan sehari-hari.
7	Senin, 13 Maret 2023	Melakukan treatment pertemuan ketujuh. Pemberian Posttest Kecerdasan Emosional kepada siswa

#### **G. Contoh orang-orang yang memiliki intelegensi (kecerdasan) emosional tinggi dan intelegensi (kecerdasan) emosional rendah**

Orang yang memiliki intelegensi (kecerdasan) emosional tinggi:

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons. Seorang dosen yang memiliki intelegensi (kecerdasan) tinggi. Beliau adalah seorang yang menjalani pendidikan dari tingkat rendah hingga tertinggi dan mampu menjadi seorang guru besar di jurusan Bimbingan Konseling. Beliau mampu membuat inovasi- inovasi baru.

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. adalah seorang dosen. Ketua jurusan BK sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha. Beliau sering menjadi narasumber dalam seminar dan workshop di dalam kampus maupun di luar kampus. Beliau juga sangat aktif dan menjadi anggota aktif ABKIN.

I Putu Agus Apriliana adalah salah satu siswa berprestasi di sekolah. Ia aktif mengikuti organisasi dan juga sering mengikuti olimpiade mata pelajaran tertentu. Ia juga pernah mencalonkan sebagai ketua OSIS. Ia mampu mendekati dan mempengaruhi teman- temannya di kelas



Orang yang memiliki intelegensi (kecerdasan) emosional rendah:

Siswa yang sulit bekerja sama saat diskusi kelompok. Ia lebih banyak diam dan cuek terhadap teman dalam kelompoknya. Ia tidak mampu mengungkapkan pendapatnya. Salah satunya juga sibuk bermain hp saat teman-temannya sibuk berdiskusi.

Siswa yang sibuk selfi saat yang lain sedang berdiskusi. Yang satu memfoto teman yang duduk sambil menatap laptop. Siswa yang sibuk ngobrol di tengah diskusi. Teman yang lain sedang sibuk berdiskusi, dia lebih memilih untuk mengobrol dengan anggota kelompok lain.

Siswa asyik bermain game di handphone saat temannya sibuk berdiskusi. Ia acuh tak acuh dalam kelompok.

#### **H. Tujuan Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

#### **I. Prinsip Bimbingan Konseling**

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19)

#### **J. Fungsi Bimbingan Konseling**

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan,

fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

#### **K. Asas-asas Bimbingan Konseling**

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling saling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling dasar kaidah-kaidah yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta

dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa (Dharsana, 2014).

## L. Skill Konseling



**Gambar 1 Keterampilan dasar dalam Mikro Konseling**

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor adalah (Dharsana, 2021):

1. *Multiculture from client and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh: menanyakan sesuatu yang khas di daerah konseli.
2. *Attending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. Contoh: anggukan kepala, senyum dimana attending behavioral terdiri atas:
  - a. *Eye Contact* adalah kemampuan konselor ketika menatap atau memandang konseli selama proses konseling.
  - b. *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya yang dimiliki oleh konseli selama proses konseling.

c. *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan bahasa tubuh dalam proses konseling.

d. *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggi rendahnya nada suara selama proses konseling.

e. *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan jalur pembicaraan dalam proses konseling.

3. *Client Observation Skill* adalah kemampuan konselor dalam mengobservasi konseli dalam proses konseling.

4. *Open and Close Question* adalah kemampuan konselor dalam menyiapkan pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling.

5. a. *Encourage* adalah kemampuan konselor dalam mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling.

b. *Paraphrase* adalah kemampuan konselor dalam menafsirkan dan mengartikan apa yang telah disampaikan dalam proses konseling.

c. *Summaration* adalah kemampuan konselor dalam memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling.

6. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor dalam merefleksikan perasaan konseli selama proses konseling.

7. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan oleh konseli selama proses konseling.

8. *Focusing Client Problem* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara, kebudayaan, atau konteksnya dalam proses konseling.

9. *Influencing skills* adalah keterampilan yang dimiliki oleh konselor dalam memengaruhi selama proses konseling.

a. *Directiv* adalah kemampuan konselor dalam mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik selama proses konseling.



b. *Logical Consequences* adalah kemampuan konselor dalam memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.

c. *Interpretation* adalah kemampuan konselor dalam menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling.

d. *Self disclosure* adalah kemampuan konselor dalam membukadiri selama proses konseling berlangsung.

e. *Advice/Information/Explanation/Intruccion* adalah kemampuan konselor dalam memberikan nesehat, informasi, penjelasan, dan intruksi kepada konseli selama proses konseling.

f. *Feedback* adalah kemampuan konselor dalam memberikan motivasi kepada konseli dalam proses konseli.

g. *Influencing summary* adalah kemampuan konselor dalam memberikan ringkasan kepada konseli dalam proses konseling.

10. *Confrontation* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari:

11. *Disrepancies* adalah kemampuan konselor dalam mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling berlangsung.

12. *Incogruit* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.

13. *Skill sequencing adnstructuring the interview* adalah kemampuan konselor dalam mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur selama proses konseling.

14. *Pesonal and theory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor dalam memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.

15. *Style* adalah kemampuan konselor dalam memahami gaya pribadi dalam memakai teori konseling dalam proses konseling.



## DAFTAR PUSTAKA

Corey, G. (1988) Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. Bandung: PT Refika Aditama.

Dharsana, K. (2021) Instrumen Bimbingan Konseling (RPBK Seri 2 Bimbingan Kelompok). Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

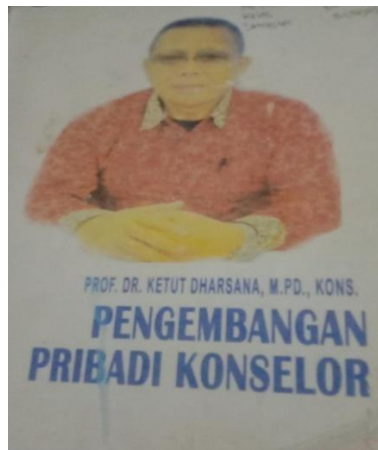
Erford, B. T. (2015) 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Goleman, D. (1995) Kecerdasan Emosional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



## DAFTAR GAMBAR

### Lampiran contoh penerbit karangan buku



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons beliau merupakan seorang guru besar di jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha, yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi

### Lampiran contoh seseorang yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons beliau merupakan seorang guru besar di jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha, beliau memiliki kemandirian belajar yang tinggi sehingga Beliau memiliki kemandirian belajar yang tinggi sehingga berhasil meraih gelar professor. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di program studi Bimbingan Konseling.



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons beliau merupakan seorang guru besar di jurusan bimbingan konseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha, Beliau memiliki kemandirian belajar yang baik sehingga berhasil meraih gelar professor. Beliau dulu menjabat sebagai ketua jurusan Bimbingan Konseling sekaligus menjabat sebagai PD I FIP Undiksha dan yang terakhir beliau pernah menjabat menjadi Dekan FIP Undiksha.



**LAMPIRAN 2. RPL Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	9.11 / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Kecerdasan Emosional
G	Alokasi Waktu	1x Pertemuan ( 1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)
	2. Tujuan Khusus	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4) b. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5) c. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)
J	Materi Layanan	a. Pengertian Kecerdasan Emosional b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional

K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Student Centre
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>1. Powerpoint tentang materi kecerdasan emosional meliputi:</p> <p>a. Pengertian Kecerdasan Emosional</p> <p>b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional</p> <p>c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional</p> <p>d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional.</p> <p>2. Video tentang kecerdasan emosional</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	<p>Cooper, C &amp; Sawaf, A. (2018) 'Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi'.</p> <p>Ardianti, R. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi'.</p> <p>Paledung, L. M. (2011) 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Pengalaman Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca</p>



			Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta'.
N	Langkah-Langkah Kegiatan		
	1. Tahap Awal		
	a. Pernyataan Tujuan		1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi) 3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan		1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan 2. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)		1. Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)		1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik 2. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	2. Tahap Inti		
	a. Kegiatan Guru BK		1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2. Memberikan pemahaman awal siswa terkait dengan materi pengertian kecerdasan emosional 3. Menyampaikan materi menggunakan power point

		<p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan materi PPT bandicam yang sudah dijadikan video di depan kelas</li> <li>2. Siswa menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan</li> <li>3. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video</li> <li>4. Siswa yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya</li> <li>5. Memberi kesempatan kepada 2-3 siswa untuk menyampaikan pendapatnya di kelas</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan</li> <li>2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang</li> <li>3. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol> <p><b>- Perencanaan Diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Mengarahkan peserta didik agar mampu meningkatkan kecerdasan emosional</li> </ol>
	b. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak video yang ditampilkan</li> <li>2. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi kecerdasan emosional</li> <li>3. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan PPT bandicam berupa video bandicam</li> <li>4. Menyimak tayangan video bandicam</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami permasalahan yang diberikan</li> <li>2. Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru setelah pemberian layanan bimbingan klasikal</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	

		1. Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan 2. Siswa menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal <b>- Pesan dan Harapan</b> 3. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan 4. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal 5. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi proses melalui Metode : Observasi Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui ; Metode : Tes Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Lampiran  
Materi Layanan

Mengetahui,  
Guru BK SMPN 2 Singaraja

Singaraja, 1 Februari 2023

Mahasiswa,

Putu Sandiarta, S.Pd  
NIP. 198505172010011026

Wayan Winda Yani  
NIP. 1911011005

## Lampiran Instrumen Layanan Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen

### 1. Materi Layanan



#### A. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, kecerdasan emosional merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosi dan inteligensi, menjaga keselarasan antara emosi dengan cara pengungkapannya, keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri serta empati dan juga keterampilan sosial. Beliau juga mengatakan bahwa kecerdasan emosional juga berarti koordinasi antara suasana hati merupakan inti dari hubungan sosial.

Menurut Goleman (1995:58-59), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari definisi di atas, mengandung aspek-aspek yaitu sebagai berikut: (1) Mengenali emosi diri sendiri, (2) Mengelola emosi diri sendiri, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali emosi orang lain, dan (5) Membina hubungan dengan orang lain.

#### B. Link Video PPT Bandicam

[https://youtu.be/Bsn1ounz1\\_M](https://youtu.be/Bsn1ounz1_M)





## LAMPIRAN 2. RPL Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	9.11 / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Kecerdasan Emosional
G	Alokasi Waktu	1x Pertemuan ( 1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)
	2. Tujuan Khusus	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4) b. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5) c. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)
J	Materi Layanan	a. Pengertian Kecerdasan Emosional b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	

	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Student Centre
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>1. Powerpoint tentang materi kecerdasan emosional meliputi:</p> <p>a. Pengertian Kecerdasan Emosional</p> <p>b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional</p> <p>c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional</p> <p>d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional.</p> <p>2. Video tentang kecerdasan emosional</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	<p>Cooper, C &amp; Sawaf, A. (2018) 'Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi'.</p> <p>Ardianti, R. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi'.</p> <p>Paledung, L. M. (2011) 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Pengalaman Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya</p>

		Yogyakarta’.
N	Langkah-Langkah Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar dan presensi)</li> <li>3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</li> <li>3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak siswa untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan</li> </ol>
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat siswa</li> <li>2. Menanyakan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti</li> </ol>
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi</li> <li>2. Memberikan pemahaman awal siswa terkait dengan materi pengertian kecerdasan emosional</li> <li>3. Menyampaikan materi menggunakan PPT bandicam</li> </ol>

		<p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menampilkan materi PPT bandicam yang sudah dijadikan video di depan kelas</li> <li>7. Siswa menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan</li> <li>8. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video</li> <li>9. Siswa yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya</li> <li>10. Memberi kesempatan kepada 2-3 siswa untuk menyampaikan pendapatnya di kelas</li> </ol> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat kesimpulan terkait materi layanan</li> <li>2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang</li> <li>3. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol> <p><b>- Perencanaan Diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengarahkan siswa agar mampu meningkatkan kecerdasan emosional</li> </ol>
	b. Kegiatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa menyimak video yang ditampilkan</li> <li>6. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi indikator 1 dan 2 dari kecerdasan emosional</li> <li>7. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan PPT bandicam berupa video bandicam</li> <li>8. Menyimak tayangan video bandicam</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami permasalahan yang diberikan</li> <li>2. Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru setelah pemberian layanan bimbingan klasikal</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	

		1. Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan 2. Siswa menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal <b>- Pesan dan Harapan</b> 3. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan 4. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal 5. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi proses melalui Metode : Observasi Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui ; Metode : Tes Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Lampiran  
Materi Layanan

Mengetahui,  
Guru BK SMPN 2 Singaraja

Singaraja, 1 Februari 2023

Mahasiswa,

Putu Sandiarta, S.Pd  
NIP. 198505172010011026

Wayan Winda Yani  
NIP. 1911011005



## Lampiran Instrumen Layanan Pertemuan Ke-2 Kelas Ekperimen

### 1. Materi Layanan



#### A. Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1995) adapun berberapa aspek dari kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

##### 1. Mengenali emosi diri

Mengenal emosi diri sendiri berarti mengenali perasaan saat dirasakan dan merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Adapun kemampuan memantau perasaan merupakan hal penting dalam memahami diri dan wawasan psikologi.

Menurut Goleman (1995), mengenali emosi diri adalah dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal yang penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Contoh pikiran irasional dalam mengenali emosi diri sendiri adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk mengekspresikan rasa sedih dan kecewanya dengan baik, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam mengenali emosi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut; (1) Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri, (2) Lebih mampu dalam memahami penyebab perasaan yang timbul, dan (3) Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan.

## **2. Mengelola emosi diri**

Aspek ini menerangkan untuk mengungkapkan perasaan dengan pas yang bergantung pada kesadaran diri. Individu yang kurang mampu mengelola emosi akan berdampak negatif seperti tidak mampu mengelola perasaan negatif sedangkan individu yang sudah cakap akan lebih mudah untuk bertahan dalam kehidupan.

Menurut Goleman (1995), mengelola emosi adalah kemampuan seseorang dalam menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas yang tidak bisa terlepas dari kesadaran diri. Contoh pikiran irasional dalam mengelola emosi diri sendiri adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk bertutur kata yang baik ketika sedang marah, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam mengelola emosi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, (2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas, dan (3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.

## **B. Link Video PPT Bandicam**

<https://www.youtube.com/watch?v=cKn5bdxSwbI>



## LAMPIRAN 2. RPL Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	9.11 / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Kecerdasan Emosional
G	Alokasi Waktu	1x Pertemuan ( 1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)
	2. Tujuan Khusus	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4) b. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5) c. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)
J	Materi Layanan	a. Pengertian Kecerdasan Emosional b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	Problem Based Learning

	2. Pendekatan	Student Centre
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>1. Powerpoint tentang materi kecerdasan emosional meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Kecerdasan Emosional</li> <li>b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional</li> <li>c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional</li> <li>d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional.</li> </ul> <p>2. Video tentang kecerdasan emosional</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	<p>Cooper, C &amp; Sawaf, A. (2018) 'Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi'.</p> <p>Ardianti, R. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi'.</p> <p>Paledung, L. M. (2011) 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Pengalaman Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta'.</p>



N	Langkah-Langkah Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar dan presensi) 3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan 2. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa 3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	1. Mengajak siswa untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat siswa 2. Menanyakan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Guru BK	1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2. Memberikan pemahaman awal siswa terkait dengan materi pengertian kecerdasan emosional 3. Menyampaikan materi menggunakan PPT bandicam
		<b>Tahap Inti</b>  4. Menampilkan materi PPT bandicam yang sudah dijadikan video di depan kelas 5. Siswa menyaksikan video sesuai waktu yang ditentukan 6. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 7. Siswa yang kurang paham akan diberi kesempatan bertanya 8. Memberi kesempatan kepada 2-3 siswa

		<p>untuk menyampaikan pendapatnya di kelas</p> <p><b>Tahap Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membuat kesimpulan terkait materi layanan</li> <li>2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang</li> <li>3. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam</li> </ol> <p><b>- Perencanaan Diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengarahkan siswa agar mampu meningkatkan kecerdasan emosional</li> </ol>
	b. Kegiatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa menyimak video yang ditampilkan</li> <li>6. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi indikator 3, 4, dan 5 dari kecerdasan emosional</li> <li>7. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan PPT bandicam berupa video bandicam</li> <li>8. Menyimak tayangan video bandicam</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami permasalahan yang diberikan</li> <li>2. Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru setelah pemberian layanan bimbingan klasikal</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan</li> <li>2. Siswa menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal</li> </ol> <p><b>- Pesan dan Harapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan</li> <li>4. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal</li> <li>5. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan</li> </ol>

		salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi proses melalui Metode : Observasi Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui ; Metode : Tes Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Lampiran  
Materi Layanan

Mengetahui,  
Guru BK SMPN 2 Singaraja

Putu Sandiarta, S.Pd  
NIP. 198505172010011026

Singaraja, 1 Februari 2023

Mahasiswa,

Wayan Winda Yani  
NIP. 1911011005



## Lampiran Instrumen Layanan Pertemuan Ke-3 Kelas Eksperimen

### 1. Materi Layanan



#### A. Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1995) adapun beberapa aspek dari kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

##### 3. Memotivasi diri sendiri

Kemampuan memotivasi diri sendiri sangatlah penting kaitannya dalam memberi perhatian, menguasai diri sendiri hingga berkreasi. Memotivasi diri juga dapat menahan diri dalam kepuasan dan mengendalikan dorongan diri yang menjadi landasan dalam kehidupan.

Menurut Goleman (1995), memotivasi diri adalah hal yang sangat penting yang berkaitan dengan memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Contoh pikiran irasional dalam memotivasi diri sendiri adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk bangkit dari rasa keterpurukan, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan

berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam memotivasi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Lebih bertanggungjawab, (2) Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian, dan (3) Kurang impulsif; lebih menguasai diri.

#### 4. Mengenali emosi orang lain

Orang yang mampu mengenali emosi orang lain berarti memiliki kemampuan berempati yang tinggi dalam pergaulan. Orang yang berempati mampu untuk melihat ke sekeliling dan mampu mengetahui apa yang dibutuhkan dan dikehendaki oleh orang lain.

Menurut Goleman (1995), mengenali emosi orang lain adalah sebuah kemampuan untuk berempati dimana juga bergantung pada kesadaran diri emosional. Contoh pikiran irasional dalam mengenali emosi orang lain adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk memahami kesedihan yang dirasakan oleh orang lain, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan urusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam mengenali emosi orang lain ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, (2) Memperbaiki empati dan kepekaan



terhadap perasaan orang lain, dan (3) Lebih baik dalam mendengarkan orang lain.

#### 5. Membina hubungan

Selain keterampilan untuk mengelola emosi diri sendiri. Membina hubungan juga sangatlah penting untuk keberhasilan antar pribadi. Individu yang pandai dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang yang mengandalkan pergaulan dengan orang lain.

Menurut Goleman (1995), membina hubungan adalah seni keterampilan dalam mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Contoh pikiran irasional dalam membina hubungan adalah ketika seorang individu tidak mampu untuk bersosialisasi dengan baik, hal ini dapat diselesaikan dengan teori rational emotif behavioral yang merupakan sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran.

Dimana dalam membina hubungan ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan, (2) Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan persengketaan, dan (3) Lebih baik dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam hubungan.

#### **B. Link Video PPT Bandicam**

<https://www.youtube.com/watch?v=cKn5bdxSwbI>



## LAMPIRAN 2. RPL Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	9.11 / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Kecerdasan Emosional
G	Alokasi Waktu	1x Pertemuan ( 1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)
	2. Tujuan Khusus	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4) b. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5) c. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)
J	Materi Layanan	a. Pengertian Kecerdasan Emosional b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	Problem Based Learning

	2. Pendekatan	Student Centre
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>1. Powerpoint tentang materi kecerdasan emosional meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Kecerdasan Emosional</li> <li>b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional</li> <li>c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional</li> <li>d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional.</li> </ul> <p>2. Video tentang kecerdasan emosional</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	<p>Cooper, C &amp; Sawaf, A. (2018) 'Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi'.</p> <p>Ardianti, R. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi'.</p> <p>Paledung, L. M. (2011) 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Pengalaman Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta'.</p>

N	Langkah-Langkah Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar dan presensi) 3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan 2. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa 3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	1. Mengajak siswa untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat siswa 2. Menanyakan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Guru BK	1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2. Memberikan pemahaman awal siswa terkait dengan materi pengertian kecerdasan emosional 3. Menyampaikan materi menggunakan PPT bandicam
		<b>Tahap Inti</b> 1. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 5-6 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen 2. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok 3. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok



		<p>4. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>5. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.</p> <p>6. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik</p> <p><b>- Kegiatan Refleksi</b></p> <p>7. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apreseasi serta masukan</p> <p><b>- Penarikan Kesimpulan</b></p> <p>8. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</p> <p><b>- Perencanaan Diri</b></p> <p>9. Mengarahkan peserta didik agar mampu meningkatkan kecerdasan emosional</p> <p>10. Memberikan LKPD untuk pemahaman peserta didik terhadap topik layanan yang sudah dibahas</p>
	b. Kegiatan siswa	<p>1. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</p> <p>2. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</p> <p>3. Menyimak tayangan video</p> <p>4. Peserta mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</p> <p>5. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</p> <p>6. Peserta didik mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</p>

		1. Siswa memahami permasalahan yang diberikan 2. Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru setelah pemberian layanan bimbingan klasikal
	3. Tahap Penutup	
		1. Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan 2. Siswa menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal <b>- Pesan dan Harapan</b> 3. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan 4. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal 5. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi proses melalui Metode : Observasi Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui ; Metode : Tes Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Lampiran  
Materi Layanan

Singaraja, 1 Februari 2023

Mengetahui,  
Guru BK SMPN 2 Singaraja

Mahasiswa,

Putu Sandiartha, S.Pd  
NIP. 198505172010011026

Wayan Winda Yani  
NIP. 1911011005



### Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-4 Kelas Eksperimen

#### Lembar Kerja Tugas Kelompok

Kelas :

Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk!

1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai pemahaman anda tentang kecerdasan emosional!
2. Silahkan kaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah! (C4)
3. Setelah mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah, peserta didik mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah! (C5)
4. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
5. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok! (C4)

1. Bagaimana kaitan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah?

.....

.....

.....

.....

2. Setelah mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah, Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah?

.....

.....

.....

.....

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain!

.....

.....

.....

.....

.....





## LAMPIRAN 2. RPL Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	9.11 / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Kecerdasan Emosional
G	Alokasi Waktu	1x Pertemuan ( 1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)
	2. Tujuan Khusus	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4) b. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5) c. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)
J	Materi Layanan	a. Pengertian Kecerdasan Emosional b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional
K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	

	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Student Centre
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>1. Powerpoint tentang materi kecerdasan emosional meliputi:</p> <p>a. Pengertian Kecerdasan Emosional</p> <p>b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional</p> <p>c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional</p> <p>d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional.</p> <p>2. Video tentang kecerdasan emosional</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman siswa, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	<p>Cooper, C &amp; Sawaf, A. (2018) 'Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi'.</p> <p>Ardianti, R. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi'.</p> <p>Paledung, L. M. (2011) 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Pengalaman Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya</p>

		Yogyakarta’.
N	Langkah-Langkah Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan siswa (menanyakan kabar dan presensi)</li> <li>3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa</li> <li>3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak siswa untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan</li> </ol>
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat siswa</li> <li>2. Menanyakan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti</li> </ol>
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Guru BK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi</li> <li>2. Memberikan pemahaman awal siswa terkait dengan materi pengertian kecerdasan emosional</li> <li>3. Menyampaikan materi menggunakan PPT bandicam</li> </ol>
		<p><b>Tahap Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyaksikan video yang telah mereka buat di depan kelas secara bersama-sama</li> <li>2. Setiap siswa mengamati masing-masing video dengan seksama</li> <li>3. Setiap siswa mampu memberikan review terkait video yang telah ditayangkan di depan</li> </ol>

		<p>kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa mampu mempresentasikan reviewnya di depan kelas</li> <li>5. Membimbing dan mengawasi siswa dalam penayangan video</li> <li>6. Memantau keterlibatan dan aktivitas siswa</li> </ol> <p><b>- Kegiatan Refleksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi dan siswa lain memberikan apreseasi serta masukan</li> </ol> <p><b>- Penarikan Kesimpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan</li> </ol> <p><b>- Perencanaan Diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Mengarahkan peserta didik agar mampu meningkatkan kecerdasan emosional</li> </ol>
	b. Kegiatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal siswa tentang video yang ditayangkan</li> <li>2. Menyimak tayangan video</li> <li>3. Siswa menyampaikan review terkait video yang telah ditayangkan</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami permasalahan yang diberikan</li> <li>2. Siswa diberikan kesempatan bertanya kepada guru setelah pemberian layanan bimbingan klasikal</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	

		1. Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan 2. Siswa menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal <b>- Pesan dan Harapan</b> 3. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan 4. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal 5. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi proses melalui Metode : Observasi Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui ; Metode : Tes Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Lampiran  
Materi Layanan

Mengetahui,  
Guru BK SMPN 2 Singaraja

Singaraja, 1 Februari 2023

Mahasiswa,

Putu Sandiarta, S.Pd  
NIP. 198505172010011026

Wayan Winda Yani  
NIP. 1911011005



**Lampiran Video Siswa Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen**

Nama Siswa	Link Video
CL	<a href="https://www.youtube.com/shorts/5d6UzEuafrc">https://www.youtube.com/shorts/5d6UzEuafrc</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/w2Ub7aYfUKo">https://www.youtube.com/shorts/w2Ub7aYfUKo</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/riKOtkRCBN8">https://www.youtube.com/shorts/riKOtkRCBN8</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/OWuIE1XtsQg">https://www.youtube.com/shorts/OWuIE1XtsQg</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/MDLb2Fhe2k8">https://www.youtube.com/shorts/MDLb2Fhe2k8</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/MfD6Fh0_57w">https://www.youtube.com/shorts/MfD6Fh0_57w</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/SH03R_4Tl14">https://www.youtube.com/shorts/SH03R_4Tl14</a>  <a href="https://www.youtube.com/shorts/wnaI1HygWWA">https://www.youtube.com/shorts/wnaI1HygWWA</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=W3HWUuabGmQ">https://www.youtube.com/watch?v=W3HWUuabGmQ</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=oSO4U5-oJew">https://www.youtube.com/watch?v=oSO4U5-oJew</a>
YW	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Rnk5npQ6QTE">https://www.youtube.com/watch?v=Rnk5npQ6QTE</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=7VpnSgFWjjw">https://www.youtube.com/watch?v=7VpnSgFWjjw</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=7W9huysGSuw">https://www.youtube.com/watch?v=7W9huysGSuw</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=S9l">https://www.youtube.com/watch?v=S9l</a>

	<a href="#">aA24gaAo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=2AhbR6-v8N8">https://www.youtube.com/watch?v=2A hbR6-v8N8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=qHkOdF7GKQo">https://www.youtube.com/watch?v=qH kOdF7GKQo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=KqNKQt_PxFM">https://www.youtube.com/watch?v=Kq NKQt_PxFM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=9EAvB25yYYQ">https://www.youtube.com/watch?v=9E AvB25yYYQ</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ByLsuqpnjmE">https://www.youtube.com/watch?v=By LsuqpnjmE</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=QwDRhaMrNHA">https://www.youtube.com/watch?v=Qw DRhaMrNHA</a>
SA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=g4zFJbIglqo">https://www.youtube.com/watch?v=g4z FJbIglqo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=34g9LZe_EDs">https://www.youtube.com/watch?v=34g 9LZe_EDs</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Iz4QyhOaYOo">https://www.youtube.com/watch?v=Iz4 QyhOaYOo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gAPTsv0pS6o">https://www.youtube.com/watch?v=gA PTsv0pS6o</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ip1HNjTKFx8">https://www.youtube.com/watch?v=ip1 HNjTKFx8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iG9_rOSpfrC">https://www.youtube.com/watch?v=iG9 _rOSpfrC</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=d0cG06yp7Uo">https://www.youtube.com/watch?v=d0c G06yp7Uo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=B8PMleB7_I8">https://www.youtube.com/watch?v=B8 PMleB7_I8</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=i6UvQgiF3xI">https://www.youtube.com/watch?v=i6UvQgiF3xI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=_gpORN2GKT8">https://www.youtube.com/watch?v=_gpORN2GKT8</a>
RS	<a href="https://www.youtube.com/shorts/jvdCttA1vZA">https://www.youtube.com/shorts/jvdCttA1vZA</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/3SwmjgiGl3M">https://www.youtube.com/shorts/3SwmjgiGl3M</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/hYoZEvO1soc">https://www.youtube.com/shorts/hYoZEvO1soc</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/6XosYJHcdnQ">https://www.youtube.com/shorts/6XosYJHcdnQ</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/4Yhj8esfer8">https://www.youtube.com/shorts/4Yhj8esfer8</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/5OdpnRsPc0g">https://www.youtube.com/shorts/5OdpnRsPc0g</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/HXa3hpwCSBU">https://www.youtube.com/shorts/HXa3hpwCSBU</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/YBZeWEF5FNo">https://www.youtube.com/shorts/YBZeWEF5FNo</a>
DK	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=PyNNbVsDZqA">https://www.youtube.com/watch?v=PyNNbVsDZqA</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iNYy1_PFuJk">https://www.youtube.com/watch?v=iNYy1_PFuJk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5ihKhZJqFqo">https://www.youtube.com/watch?v=5ihKhZJqFqo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=GYR_u3bcpjo">https://www.youtube.com/watch?v=GYR_u3bcpjo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xyx">https://www.youtube.com/watch?v=xyx</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=67D83O70czF3d1do">67D83O70</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=s23czF3d1do">https://www.youtube.com/watch?v=s23czF3d1do</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=3ViYWZxC0YI">https://www.youtube.com/watch?v=3ViYWZxC0YI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=IeOaD8kRJxI">https://www.youtube.com/watch?v=IeOaD8kRJxI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=JNyliMkoWoI">https://www.youtube.com/watch?v=JNyliMkoWoI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=QJRxxh62O0r0">https://www.youtube.com/watch?v=QJRxxh62O0r0</a>
DM	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=fEWbVwzDn5I">https://www.youtube.com/watch?v=fEWbVwzDn5I</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xEviRYz9T7U">https://www.youtube.com/watch?v=xEviRYz9T7U</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=qlRNddkOAWk">https://www.youtube.com/watch?v=qlRNddkOAWk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5WfQIIGrL3I">https://www.youtube.com/watch?v=5WfQIIGrL3I</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xySI9YFjhBk">https://www.youtube.com/watch?v=xySI9YFjhBk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=h1L56utSi20">https://www.youtube.com/watch?v=h1L56utSi20</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=El29OV4ObY4">https://www.youtube.com/watch?v=El29OV4ObY4</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=otvYl2H9c7M">https://www.youtube.com/watch?v=otvYl2H9c7M</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=h-i7Gksbxuc">https://www.youtube.com/watch?v=h-i7Gksbxuc</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=X3pCiTzDyC4">https://www.youtube.com/watch?v=X3pCiTzDyC4</a>
RP	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=NfksqsmFpe0">https://www.youtube.com/watch?v=NfksqsmFpe0</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=0QruOeeCycE">https://www.youtube.com/watch?v=0QruOeeCycE</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=KZuXINew95Y">https://www.youtube.com/watch?v=KZuXINew95Y</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=QtKdMyQpcUk">https://www.youtube.com/watch?v=QtKdMyQpcUk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=2F2fYg2AE0E">https://www.youtube.com/watch?v=2F2fYg2AE0E</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=BtTjMWF2_oI">https://www.youtube.com/watch?v=BtTjMWF2_oI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=esZwuF8ojGE">https://www.youtube.com/watch?v=esZwuF8ojGE</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=eh0VDXPvNjY">https://www.youtube.com/watch?v=eh0VDXPvNjY</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=CD6Jjtn1UgQ">https://www.youtube.com/watch?v=CD6Jjtn1UgQ</a>
DS	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Qt4317f4RnM">https://www.youtube.com/watch?v=Qt4317f4RnM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=l427fOhOSOM">https://www.youtube.com/watch?v=l427fOhOSOM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hbIBhS793Ec">https://www.youtube.com/watch?v=hbIBhS793Ec</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=wG2dkAfOg7M">https://www.youtube.com/watch?v=wG2dkAfOg7M</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hm">https://www.youtube.com/watch?v=hm</a>



	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=vIY4-xd5A">vIY4-xd5A</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=MtoJx42rx4U">https://www.youtube.com/watch?v=MtoJx42rx4U</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=IWzCIm9Y57w">https://www.youtube.com/watch?v=IWzCIm9Y57w</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iYQDekKH0PM">https://www.youtube.com/watch?v=iYQDekKH0PM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=AGjPVLOktY0">https://www.youtube.com/watch?v=AGjPVLOktY0</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=J-vdDQ3zwDk">https://www.youtube.com/watch?v=J-vdDQ3zwDk</a>
GM	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=LJ-eo6D42Zc">https://www.youtube.com/watch?v=LJ-eo6D42Zc</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=PTkvZk9S7Xo">https://www.youtube.com/watch?v=PTkvZk9S7Xo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Il0j7YlrztM">https://www.youtube.com/watch?v=Il0j7YlrztM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=OV-QO1rWgB4">https://www.youtube.com/watch?v=OV-QO1rWgB4</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ZnqbEYoKIe0">https://www.youtube.com/watch?v=ZnqbEYoKIe0</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=WXuf3gnj3Zk">https://www.youtube.com/watch?v=WXuf3gnj3Zk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=k26UJ_N5izU">https://www.youtube.com/watch?v=k26UJ_N5izU</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=DI78jKrxkns">https://www.youtube.com/watch?v=DI78jKrxkns</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=GkCdNPgyq6A">https://www.youtube.com/watch?v=GkCdNPgyq6A</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=oIU277xes5I">https://www.youtube.com/watch?v=oIU277xes5I</a>
KL	<a href="https://youtu.be/G6wq1Ng9kkU">https://youtu.be/G6wq1Ng9kkU</a> <a href="https://youtu.be/RCRPKxHr6QI">https://youtu.be/RCRPKxHr6QI</a> <a href="https://youtu.be/6Ut30sq1nRY">https://youtu.be/6Ut30sq1nRY</a> <a href="https://youtu.be/LYHOMf4m-14">https://youtu.be/LYHOMf4m-14</a> <a href="https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y">https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y</a> <a href="https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y">https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y</a> <a href="https://youtu.be/vvcOewZ73_A">https://youtu.be/vvcOewZ73_A</a> <a href="https://youtu.be/txuyu32aKw4">https://youtu.be/txuyu32aKw4</a> <a href="https://youtu.be/w-D6JOA3hk4">https://youtu.be/w-D6JOA3hk4</a> <a href="https://youtu.be/eSFUizn3i1U">https://youtu.be/eSFUizn3i1U</a>
DJ	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=kUL5CIL5Lx8">https://www.youtube.com/watch?v=kUL5CIL5Lx8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hdfp954ldVA">https://www.youtube.com/watch?v=hdfp954ldVA</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gQMLIaoZmOQ">https://www.youtube.com/watch?v=gQMLIaoZmOQ</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5ILQ2cbUqdo">https://www.youtube.com/watch?v=5ILQ2cbUqdo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=9GVjDmYxseg">https://www.youtube.com/watch?v=9GVjDmYxseg</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=_01MMLyzO7A">https://www.youtube.com/watch?v=_01MMLyzO7A</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=rayXjr_FIEc">https://www.youtube.com/watch?v=rayXjr_FIEc</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=uG">https://www.youtube.com/watch?v=uG</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=mopw8CjXw">mopw8CjXw</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=H61dizzj5Ic">https://www.youtube.com/watch?v=H61dizzj5Ic</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=kn5rc0uax5A">https://www.youtube.com/watch?v=kn5rc0uax5A</a>
AN	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=EOmQqbeBRr8">https://www.youtube.com/watch?v=EOmQqbeBRr8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=pSvVmNVpw28">https://www.youtube.com/watch?v=pSvVmNVpw28</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gOuRrfXZqM">https://www.youtube.com/watch?v=gOuRrfXZqM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=fAfL4X-9zAw">https://www.youtube.com/watch?v=fAfL4X-9zAw</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=0cZfsTI360s">https://www.youtube.com/watch?v=0cZfsTI360s</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=4XXYMd9aNv8">https://www.youtube.com/watch?v=4XXYMd9aNv8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ix3kMnl5_e8">https://www.youtube.com/watch?v=ix3kMnl5_e8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=RliA4LinQfI">https://www.youtube.com/watch?v=RliA4LinQfI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=irq7r1K5RBg">https://www.youtube.com/watch?v=irq7r1K5RBg</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xdEBb8t84oQ">https://www.youtube.com/watch?v=xdEBb8t84oQ</a>
IP	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=9g8_SBeMxTA">https://www.youtube.com/watch?v=9g8_SBeMxTA</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=tctx">https://www.youtube.com/watch?v=tctx</a>

	<a href="#">gXQEUIVQ</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=o8JgTWNGsmI">https://www.youtube.com/watch?v=o8JgTWNGsmI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=8tca_K8ErU">https://www.youtube.com/watch?v=8tca_K8ErU</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=oO9wucPb6XA">https://www.youtube.com/watch?v=oO9wucPb6XA</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=c7hgUx7TjsY">https://www.youtube.com/watch?v=c7hgUx7TjsY</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=qTKXbaXgRYY">https://www.youtube.com/watch?v=qTKXbaXgRYY</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=f00HL_vmRU">https://www.youtube.com/watch?v=f00HL_vmRU</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=fyucj3x1vWw">https://www.youtube.com/watch?v=fyucj3x1vWw</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=C5w724_oYLc">https://www.youtube.com/watch?v=C5w724_oYLc</a>
--	--

### Lampiran Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal Pertemuan Ke-5 Kelas Eksperimen

**Identitas:**

Nama Peserta Didik :

Kelas : 9.11

**Petunjuk:**

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai hasil penilaian anda

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan ice breaking dan mampu menyegarkan peserta didik				
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik				
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah				
Total Skor =					

Mengetahui,

Singaraja, 1 Februari 2023

Konselor,

Peserta didik,

Wayan Winda Yani  
NIM 1911011005

.....



Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

Skor minimal (terendah) :  $1 \times 10 = 10$

Skor maksimal (tertinggi) :  $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

Sangat baik = 35 – 40 2) Baik = 29 – 34

Cukup baik = 23 – 28

Kurang baik = < 22



Hari/Tgl. Pelaksanaan :  
Kelas :

No.	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

Keterangan kolom 3 :

1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan

2 = Disipin siswa dalam mengikuti layanan

3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan

4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan

5 = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentangan skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$  Kategori hasil

Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-50



### LAMPIRAN 3. RPL Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Nama Satuan Pendidikan	SMP Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	9.11 / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Dasar
D	Bidang Layanan	Pribadi
E	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan (Preventif)
F	Topik/Tema Layanan	Meningkatkan Kecerdasan Emosional
G	Alokasi Waktu	1x Pertemuan ( 1x 45 Menit)
H	SKKPD Aspek Perkembangan	Kesadaran akan pentingnya kecerdasan emosional
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)
	2. Tujuan Khusus	a. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4) b. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5) c. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)
J	Materi Layanan	a. Pengertian Kecerdasan Emosional b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional

K	Model, Pendekatan dan Metode Layanan	
	1. Model	Problem Based Learning
	2. Pendekatan	Student Centre
	3. Metode	Pemberian tugas, diskusi kelompok, presentasi
L	Media dan Alat	
	1. Media	<p>1. Powerpoint tentang materi kecerdasan emosional meliputi:</p> <p>a. Pengertian Kecerdasan Emosional</p> <p>b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional</p> <p>c. Ciri-ciri individu yang cerdas secara emosional</p> <p>d. Tips cara meningkatkan Kecerdasan Emosional.</p> <p>2. Video tentang kecerdasan emosional</p>
	2. Alat	Laptop, LCD, Handphone, LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik, Lembar kerja kelompok
M	Sumber Materi	<p>Cooper, C &amp; Sawaf, A. (2018) 'Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi'.</p> <p>Ardianti, R. (2018) 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Asuh Orang Tua Di Rt.04 Rw.08 Kelurahan Muaralembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi'.</p> <p>Paledung, L. M. (2011) 'Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Pengalaman Kerja dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca</p>



			Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta'.
N	Langkah-Langkah Kegiatan		
	1. Tahap Awal		
	a. Pernyataan Tujuan		1. Membuka layanan dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan presensi) 3. Menyampaikan topik dan tujuan layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan		1. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan 2. Menjelaskan Langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 3. Pemanfaatan alokasi waktu layanan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)		1. Mengajak peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menyimak topik layanan yang diberikan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)		1. Melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat peserta didik 2. Menanyakan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke kegiatan selanjutnya dan memulai kegiatan inti
	2. Tahap Inti		
	a. Kegiatan Guru BK		1. Menayangkan video sebagai kegiatan apersepsi 2. Memberikan LKPD tentang pemahaman awal siswa terkait dengan materi layanan bimbingan klasikal 3. Mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil pada LKPD secara singkat 4. Menyampaikan materi menggunakan power point

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan siswa untuk membuat kelompok, dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok yaitu 5-6 orang secara acak untuk mendapatkan kelompok yang heterogen</li> <li>2. Membagikan LKPD kelompok pada masing-masing kelompok</li> <li>3. Menjelaskan tugas setiap kelompok dan anggota kelompok</li> <li>4. Memberikan suatu permasalahan kepada seluruh kelompok untuk dipecahkan secara kelompok dan menuangkan kedalam lembar kerja kelompok yang sudah dibagikan</li> <li>5. Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembuatan tugas kelompok.</li> <li>6. Memantau keterlibatan dan aktivitas peserta didik</li> <li>- <b>Kegiatan Refleksi</b></li> <li>7. Mengarahkan kelompok untuk melakukan presentasi dan kelompok lain memberikan apreseasi serta masukan</li> <li>- <b>Penarikan Kesimpulan</b></li> <li>8. Menunjuk salah satu kelompok untuk menyimpulkan hasil pembuatan lembar kerja kelompok dan hasil diskusi</li> <li>- <b>Perencanaan Diri</b></li> <li>9. Mengarahkan peserta didik agar mampu meningkatkan kecerdasan emosional</li> <li>10. Memberikan LKPD untuk pemahaman peserta didik terhadap topik layanan yang sudah dibahas</li> </ol>
--	--	---

	b. Kegiatan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak video yang ditampilkan</li> <li>2. Menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik tentang materi layanan yang sudah dikerjakan pada LKPD</li> <li>3. Mengamati dan menyimak materi layanan dengan power point</li> <li>4. Menyimak tayangan video</li> <li>5. Peserta mencari kelompok sesuai yang diarahkan oleh guru</li> <li>6. Menerima LKPD kelompok yang dibagikan oleh guru secara berkelompok</li> <li>7. Peserta didik mengetahui tugas kelompok dan sebagai anggota kelompok</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memahami permasalahan yang diberikan</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya kepada guru untuk proses pembuatan tugas</li> <li>3. Peserta didik melakukan presentasi dari hasil diskusi dengan kelompok dan kelompok lain dipersilahkan untuk memberikan komentar</li> <li>4. Salah satu perwakilan kelompok memberikan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan dan hasil diskusi</li> <li>5. Peserta didik mengumpulkan lembar kerja hasil diskusi yang dilakukan secara kelompok.</li> </ol>
	3. Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merangkum Proses dan Hasil Kegiatan Layanan</li> <li>2. Peserta didik menyimpulkan materi layanan bimbingan klasikal  <b>- Pesan dan Harapan</b></li> <li>3. Guru BK memberikan penguatan terhadap layanan bimbingan klasikal yang sudah diberikan</li> <li>4. Menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal</li> </ol>

		5. Mengakhiri kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berdoa dan menyampaikan salam
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi proses melalui Metode : Observasi Indikator : Partisipasi, Kerjasama, Antusias. Instrumen : Pedoman Observasi (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK melakukan evaluasi hasil melalui ; Metode : Tes Indikator : Sesuai dengan tujuan khusus dari layanan Instrumen : Tes Uraian (Terlampir)

Lampiran  
Materi Layanan

Mengetahui,  
Guru BK SMPN 2 Singaraja

Singaraja, 1 Februari 2023

Putu Sandiarta, S.Pd  
NIP. 198505172010011026

## Lampiran Materi Layanan Pertemuan pada Kelas Kontrol

### 1. Tujuan Layanan

#### A. Tujuan Umum :

- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menampilkan contoh-contoh perilaku cerdas secara emosional dengan tepat (C6)

#### B. Tujuan Khusus :

- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C4)
- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C5)
- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menciptakan ruang lingkup yang cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah (C6)

### 2. Deskripsi Materi



#### A. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, kecerdasan emosional merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosi dan inteligensi, menjaga keselarasan antara emosi dengan cara pengungkapannya, keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri serta empati dan juga keterampilan sosial. Beliau juga mengatakan bahwa kecerdasan



emosional juga berarti koordinasi antara suasana hati merupakan inti dari hubungan sosial.

Menurut Goleman (1995:58-59), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari definisi di atas, mengandung aspek-aspek yaitu sebagai berikut: (1) Mengenali emosi diri sendiri, (2) Mengelola emosi diri sendiri, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali emosi orang lain, dan (5) Membina hubungan dengan orang lain.

#### B. Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman dalam (Ardianti, 2018) adapun berberapa indikator dari kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

##### 1. Mengenali emosi diri sendiri

Mengenal emosi diri sendiri berarti mengenali perasaan saat dirasakan dan merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Adapun kemampuan memantau perasaan merupakan hal penting dalam memahami diri dan wawasan psikologi.

##### 2. Mengelola emosi

Aspek ini menerangkan untuk mengungkapkan perasaan dengan pas yang bergantung pada kesadaran diri. Individu yang kurang mampu mengelola emosi akan berdampak negatif seperti tidak mampu mengelola perasaan negatif sedangkan individu yang sudah cakap akan lebih mudah untuk bertahan dalam kehidupan.

##### 3. Memotivasi diri sendiri

Kemampuan memotivasi diri sendiri sangatlah penting kaitannya dalam memberi perhatian, menguasai diri sendiri hingga berkreasi. Memotivasi diri juga dapat menahan diri dalam kepuasan dan mengendalikan dorongan hari yang menjadi landasan dalam kehidupan.

##### 4. Mengenali emosi orang lain

Orang yang mampu mengenali emosi orang lain berarti memiliki kemampuan berempati yang tinggi dalam pergaulan. Orang yang berempati mampu untuk melihat ke sekeliling dan mampu mengetahui apa yang dibutuhkan dan dikehendaki oleh orang lain.

#### 5. Membina hubungan

Selain keterampilan untuk mengelola emosi diri sendiri. Membina hubungan juga sangatlah penting untuk keberhasilan antar pribadi. Individu yang pandai dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang yang mengandalkan pergaulan dengan orang lain.

### 3. Media Powerpoint Layanan Bimbingan Klasikal Kelas Kontrol



## Apa itu Kecerdasan Emosional?

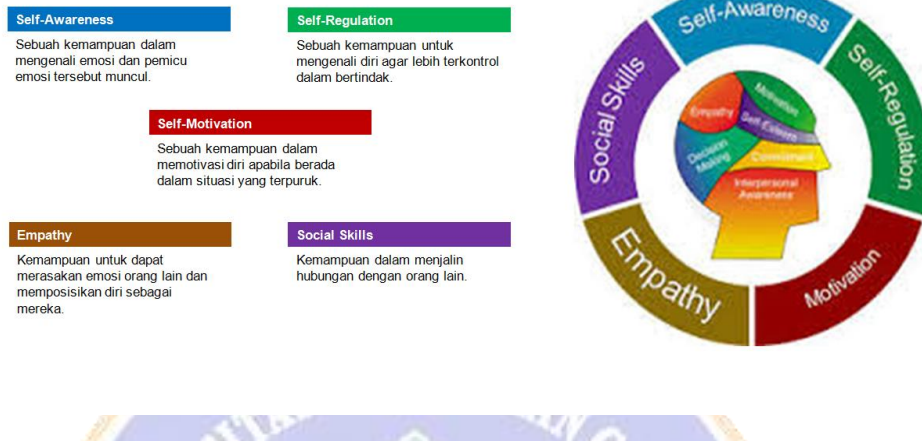
Menurut Goleman, Kecerdasan emosional merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosi dan inteligensi, menjaga keselarasan antara emosi dengan cara pengungkapannya, keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri serta empati dan juga keterampilan sosial.



- Steiner (1997) dalam Utama (2009:1)
- Patton (1998) dalam Utama (2009)
- Bar-On (2000) dalam Utama (2009)

## Komponen Dasar Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1998) dalam (Kadeni, 2014) ada 5 komponen dasar dari kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut:



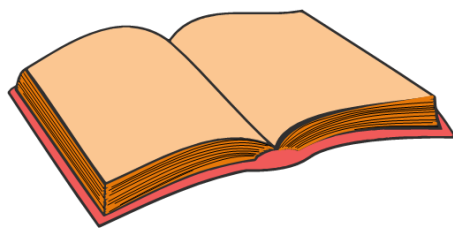
## Bagaimana agar cerdas secara emosional?

### TEORI KONSELING RATIONAL EMOTIF BEHAVIORAL

Konseling rational emotif behavioral memiliki tujuan untuk membantu suatu individu untuk mengidentifikasi sistem keyakinan yang tidak rasional yang selanjutnya dimodifikasi agar menjadi lebih rasional.

### TEKNIK REFRAMING

Dengan teknik ini, emosi negatif yang dibalut atau dipandang dengan persepsi positif akan menghasilkan reaksi emosi yang bersifat positif.



### Emosi negatif

Manusia tak terlepas dari emosi negatif. Kejadian yang menghasilkan emosi negatif seperti sedih, kecewa, marah, sudah biasa kita temui di kehidupan sehari-hari.

### Pikiran irasional

Yang tidak boleh terlupakan adalah, emosi negatif dapat menyebabkan manusia berpikir secara irasional.

### Frame yang tepat

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan frame yang tepat untuk memandang emosi negatif sehingga tidak menghasilkan pikiran yang irasional.

### Menghasilkan pikiran rasional

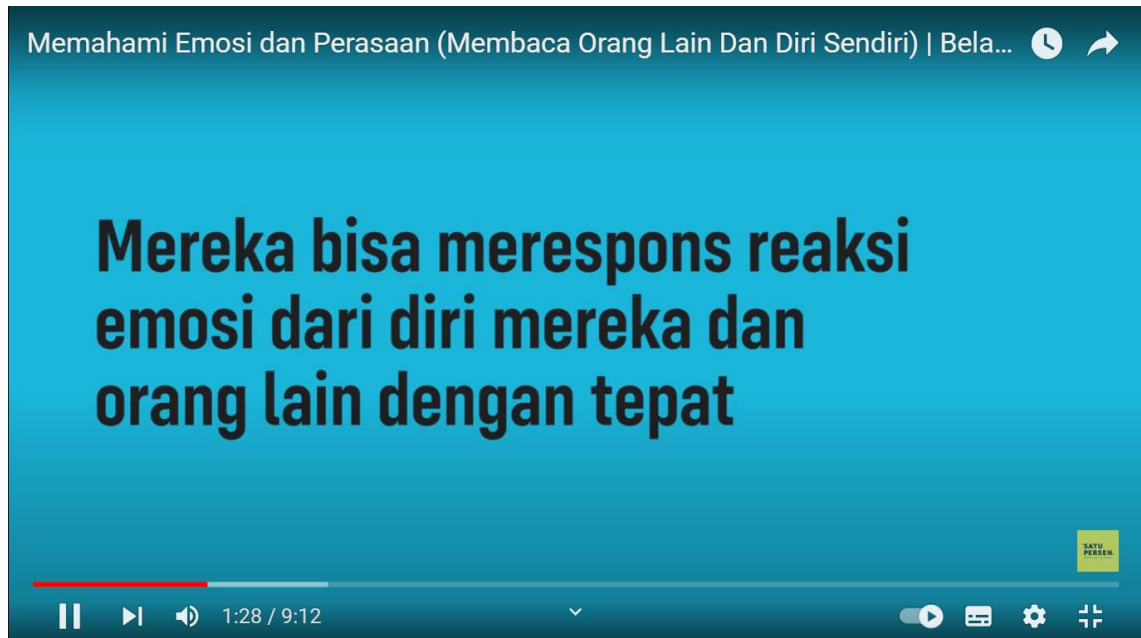
Dengan urutan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa emosi negatif yang dipandang dengan frame/bingkai yang tepat akan menghasilkan pikiran yang rasional sehingga dapat membuat individu cerdas secara emosional.

## 4. Media Video Layanan Bimbingan Klasikal


Video yang digunakan bersumber dari youtube, yang berisi tentang pengetahuan seputar kecerdasan emosional, mulai dari pengertian, indikator-indikator kecerdasan emosional. Adapun link youtube adalah sebagai berikut :

<https://www.youtube.com/watch?v=jnwOBr7DtKA>

<https://www.youtube.com/watch?v=HqbK--NfCT0>



#### LAMPIRAN 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116  
 Telepon (0362) 31372  
 Laman [www.fip.undiksha.ac.id](http://www.fip.undiksha.ac.id)

---


Nomor : 324/UN48.10.1/LT/2023      Singaraja, 13 Februari 2023  
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Singaraja  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Wayan Winda Yani  
 NIM : 1911011005  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan  
 Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan  
 Wakil Dekan I,  
 Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 197108152001121001



## LAMPIRAN 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG  
DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
SMP NEGERI 2 SINGARAJA**



Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 78 Singaraja Telp : (0362) 21942  
Kode Pos : 81116 email : [smpnegeriduasingaraja@gmail.com](mailto:smpnegeriduasingaraja@gmail.com) website : [smpn2singaraja.sch.id](http://smpn2singaraja.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
No :070 / 69 / SMPN.2 / IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Nyoman Sudiarsa,S.Pd**  
NIP : 196309091986011003  
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I / IV-b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Singaraja

Mengijjinkan mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Wayan Winda Yani**  
NIM : 1911011005  
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan Bimbingan  
Program Studi : Bimbingan Konseling

Memang Benar mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 2 Singaraja.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Singaraja, 8 April 2023  
Kepala SMP Negeri 2 Singaraja  
**Nyoman Sudiarsa,S.Pd**  
Pembina Tk I  
NIP. 196309091986011003

## **LAMPIRAN 6. Kuesioner Kecerdasan Emosional**

### **GRAND TEORI KECERDASAN EMOSIONAL**

#### **1. Definisi Konsep**

##### **1.1 Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari definisi di atas, mengandung aspek-aspek yaitu sebagai berikut: (1) Mengenali emosi diri sendiri, (2) Mengelola emosi diri sendiri, (3) Memotivasi diri sendiri, (4) Mengenali emosi orang lain, dan (5) Membina hubungan dengan orang lain.

##### **1.2 Teori Rational Emotif Behavioral**

Teori rational emotif behavioral adalah sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi pikiran dimana hal ini selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

##### **1.3 Teknik Reframing**

Teknik reframing adalah teknik yang mengubah sudut pandang konseptual atau emosional terhadap suatu situasi dengan mengubah maknanya dengan sebuah kerangka baru dengan tidak mengabaikan fakta-fakta yang sama dari situasi aslinya. Pengertian dari teknik reframing dan teori rational emotif behavioral sama-sama selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri,

memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

## **2. Definisi Operasional**

### **2.1 Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Dari definisi di atas, mengandung aspek-aspek yaitu sebagai berikut:

#### **2.1.1 Mengenali emosi diri**

Mengenali emosi diri adalah dasar dari kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal yang penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Dimana dalam mengenali emosi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri, (2) Lebih mampu dalam memahami penyebab perasaan yang timbul, dan (3) Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan.

#### **2.1.2 Mengelola emosi diri**

Mengelola emosi adalah kemampuan seseorang dalam menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas yang tidak bisa terlepas dari kesadaran diri. Dimana dalam mengelola emosi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, (2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas, dan (3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.

#### **2.1.3 Memotivasi diri**

Memotivasi diri adalah hal yang sangat penting yang berkaitan dengan memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Dimana dalam memotivasi diri sendiri ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Lebih bertanggungjawab, (2) Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian, dan (3) Kurang impulsif; lebih menguasai diri.

#### 2.1.4 Mengenali emosi orang lain

Mengenali emosi orang lain adalah sebuah kemampuan untuk berempati dimana juga bergantung pada kesadaran diri emosional. Dimana dalam mengenali emosi orang lain ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, (2) Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain, dan (3) Lebih baik dalam mendengarkan orang lain.

#### 2.1.5 Membina hubungan

Membina hubungan adalah seni keterampilan dalam mengelola emosi orang lain. Ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Dimana dalam membina hubungan ada beberapa kemampuan yang mesti dimiliki yaitu sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan, (2) Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan persengketaan, dan (3) Lebih baik dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam hubungan.

### 2.2 Teori Rational Emotif Behavioral

Teori rational emotif behavioral adalah sebuah pemecahan masalah yang fokus pada ranah berpikir, menilai, memutuskan, direktif dan berurusan dengan dimensi-dimensi perasaan dibandingkan dimensi-dimensi

pikiran dimana hal ini selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan konseling rational emotif behavioral adalah: (1) Menunjukkan kepada konseli bahwa masalah yang dihadapinya berkaitan dengan keyakinan-keyakinan irasionalnya Pada tahap ini, konselor memperlihatkan kepada konseli bahwa bagaimana konseli dapat mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikapnya. Konseli harus belajar untuk memisahkan keyakinan-keyakinan rasionalnya dari keyakinan irasionalnya. (2) Menunjukkan kepada konseli bahwa dia mempertahankan gangguan-gangguan emosional untuk tetap aktif dengan terus menerus berpikir secara tidak logis dan dengan mengulang-ulang kalimat yang menyalahkan diri dan yang mengekalkan pengaruh masa kanak-kanak. (3) Membantu konseli untuk memperbaiki pikiran-pikiran dan meninggalkan gagasan-gagasan irasionalnya. Konselor membantu konseli untuk memahami hubungan antara gagasan-gagasan yang mengalahkan diri dan filsafat-filsafatnya yang tidak realistis yang menjurus kepada lingkaran setan proses penyalahan diri.

### **2.3 Teknik Reframing**

Teknik Reframing adalah teknik yang mengubah sudut pandang konseptual atau emosional terhadap suatu situasi dengan mengubah maknanya dengan sebuah kerangka baru dengan tidak mengabaikan fakta-fakta yang sama dari situasi aslinya. Pengertian dari teknik reframing dan teori rational emotif behavioral sama-sama selaras dalam upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri sendiri,



memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

Adapun ada tiga langkah sederhana dalam mengimplementasikan teknik reframing yaitu sebagai berikut; (1) Konselor harus menggunakan siklus mendengarkan tanpa menghakimi untuk mencapai pemahaman lengkap mengenai permasalahan klien. Hal ini dikarenakan teknik reframing harus didasarkan pada pemahaman yang kuat mengenai klien dan pandangan klien tentang dunia sehingga klien dapat berhubungan dengan kerangka acuan yang baru; (2) Setelah konselor memahami betul mengenai permasalahan klien, konselor kemudian dapat membangun sebuah jembatan dari sudut pandang klien dengan cara yang baru dalam memandang permasalahannya. Pada tahap ini, penting untuk memadukan perspektif awal dari klien ketika menawarkan perspektif yang baru; (3) Konselor harus mampu tetap membantu sampai perubahan dalam perspektif berkembang. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pekerjaan rumah kepada klien sehingga mau tidak mau klien harus memandang permasalahan yang dialaminya dengan cara yang baru.

### 3. Kisi-Kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional

Tabel 1 Kisi-kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional Siswa

No	Variabel Terikat	Aspek	Indikator	Pernyataan		Jumlah
				Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Kecerdasan Emosional	Mampu mengenali emosi sendiri	(1) Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri	1	2	6

	(2) Lebih mampu dalam memahami penyebab perasaan yang timbul	3	4	
	(3) Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan	5	6	
Mampu mengelola emosi sendiri	(1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah	7	8	6
	(2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas	9	10	
	(3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	11	12	
Mampu memotivasi diri sendiri	(1) Lebih bertanggungjawab	13	14	6
	(2) Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian	15	16	
	(3) Kurang impulsif; lebih menguasai diri	17	18	
Mampu mengenali emosi orang lain	(1) Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain	19	20	6
	(2) Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain	21	22	

		(3) Lebih baik dalam mendengarkan orang lain	23	24	
	Mampu membina hubungan	(1) Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan	25	26	6
		(2) Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan persengketaan	27	28	
		(3) Lebih baik dalam menyelesaikan persoalan yang timbul dalam hubungan	29	30	
		Total	15	15	30



#### 4. Kuesioner Kecerdasan Emosional

##### 4.1 Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/Tanggal :

##### 4.2 Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang intelegensi (kecerdasan). Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Untuk itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan anda yang sebenarnya.

##### 4.3 Alternatif Jawaban

SS = Jika Anda merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan.

S = Jika Anda merasa Sesuai dengan pernyataan.

KS = Jika Anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan.

TS = Jika Anda merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan.

STS = Jika Anda merasa Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika ulangan namun tidak belajar					

2	Saya acuh saja ketika ulangan mendapat nilai jelek					
3	Saya memahami permasalahan yang membuat saya marah					
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran					
5	Saya paham ketika saya sedih saya akan sulit untuk mengerjakan tugas sekolah					
6	Saya kurang mengerti kenapa ketika saya marah, saya cenderung mengabaikan teman-teman saya					
7	Saya selalu bercerita ke teman ketika merasa kesulitan dalam belajar					
8	Saya kurang peduli ketika merasa frustrasi dalam belajar					
9	Saya sering bercanda dengan mengejek teman-teman sekelas					
10	Saya belum pernah menimbulkan keributan di kelas					
11	Saya akan langsung mengungkapkan perasaan saya ketika marah					
12	Saya sering melempar barang ketika sedang marah					
13	Saya akan belajar lebih giat ketika gagal					
14	Saya marah ketika gagal dalam belajar					
15	Saya berusaha menenangkan pikiran ketika gugup dalam mengerjakan ulangan					
16	Saya cepat putus asa ketika merasa kesulitan					
17	Saya dapat mengatur waktu antara belajar dan bermain					



18	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas sekolah					
19	Saya akan mendengarkan pendapat teman saat diskusi					
20	Saya akan langsung membantah pendapat teman yang tidak saya sukai					
21	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran					
22	Saya acuh dengan teman yang kesulitan belajar di kelas					
23	Saya senang ketika mendengarkan teman bercerita					
24	Saya sering memotong pembicaraan ketika teman sedang bercerita					
25	Saya memberikan pujian ketika teman berhasil dalam memahami pembelajaran yang diberikan guru					
26	Saya kurang suka ikut campur dengan permasalahan yang dialami oleh teman saya					
27	Saya sering membantu dalam melerai perkelahian yang terjadi					
28	Saya cenderung diam dan tidak mau menyelesaikan pertikaian yang terjadi dengan teman					
29	Saya akan segera menyelesaikan permasalahan yang terjadi apabila ada perselisihan dengan teman					
30	Saya sering mengabaikan teman ketika ada permasalahan yang terjadi					

# **LAMPIRAN 7. Lembar Penilaian Pakar**

## **LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI *JUDGES*)**

Instrumen : Kecerdasan Emosional

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 27 Februari 2023  
Pakar



Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.  
NIP. 19570303 198303 2 001

### LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Kecerdasan Emosional

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana,M.Pd.,Kons

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		

18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 22 Februari 2023

Pakar 2



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons

NIP. 19570801 198303 1 003



### LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI *JUDGES*)

Instrumen : Kecerdasan Emosional

Nama Pakar : Dr. Luh Putu Sri Lestari S.Pd., M.Pd

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 28 Februari 2023  
Pakar

  
Dr. Luh Putu Sri Lestari S.Pd., M.Pd  
NIP. 198605192008122003

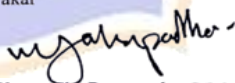
**LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)**

Instrumen : Kecerdasan Emosional  
 Nama Pakar : Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	✓		hitungkan namun Abah bdojer
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
16	✓		mudah putus asa .
17	✓		
18	✓		Sering kali saya terlambat mengerjakan tugas
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 24 Februari 2023  
Pakar

  
Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199307012022031005

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	Total		
X01 Pearson Correlation	1	.384	.091	.164	.225	.224	.025	.279	.268	.254	.005	.458	.018	.177	.383	.160	.044	.388	.105	.255	.014	.327	-.144	-.005	-.153	.111	.288	.156	.324	.250	.439		
X01 Sig (2-tailed)		.309	.279	.032	.387	.232	.233	.096	.136	.122	.175	.078	.011	.826	.348	.126	.368	.019	.123	.078	.173	.043	.078	.449	.976	.420	.558	.116	.410	.081	.183	.016	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
X02 Pearson Correlation		.264	1	.101	.298	.127	.110	-.077	.482	.212	.169	.170	.280	.146	.087	.130	.049	-.071	.442	.229	.161	.115	.187	.171	.823	.133	.093	.162	.355	.140	.102	.449	
X02 Sig (2-tailed)		.279	.110	.594	.110	.503	.562	.695	.027	.262	.372	.379	.134	.442	.549	.492	.756	.709	.014	.224	.396	.543	.322	.365	.050	.600	.681	.626	.391	.054	.482	.592	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X03 Pearson Correlation		.091	.101	1	.393	.312	.067	.161	.223	.144	.195	.271	.087	.342	.135	.193	.459	-.078	-.091	.218	.054	.090	.181	.489	-.170	.017	.330	.522	-.086	.004	.210	.434	
X03 Sig (2-tailed)		.632	.594	.032	.093	.273	.397	.236	.448	.302	.147	.046	.065	.477	.306	.011	.684	.833	.247	.776	.637	.339	.011	.368	.827	.075	.003	.652	.821	.265	.027	.024	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X04 Pearson Correlation		.164	.298	.393	1	.275	.125	.254	.005	.109	.170	.144	.127	.366	.257	.185	.503	.105	.501	.116	.227	.274	.059	.216	.100	.372	.113	.074	.126	.150	.145	.526	
X04 Sig (2-tailed)		.387	.110	.032	.121	.141	.510	.176	.976	.565	.368	.449	.503	.047	.113	.329	.005	.582	.005	.543	.207	.144	.762	.351	.576	.043	.551	.697	.502	.430	.444	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X05 Pearson Correlation		.225	.127	.312	.275	1	-.026	.469	.219	.213	.205	.402	.336	.137	-.116	.385	.152	.160	.036	.646	.022	.356	.499	.351	.156	.047	.030	.387	.190	.553	.092	.508	
X05 Sig (2-tailed)		.232	.503	.093	.141	.993	.893	.009	.246	.259	.278	.028	.475	.471	.542	.036	.423	.342	.852	.000	.908	.054	.005	.057	.410	.805	.874	.035	.293	.002	.631	.004	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X06 Pearson Correlation		.224	.110	.067	.125																												

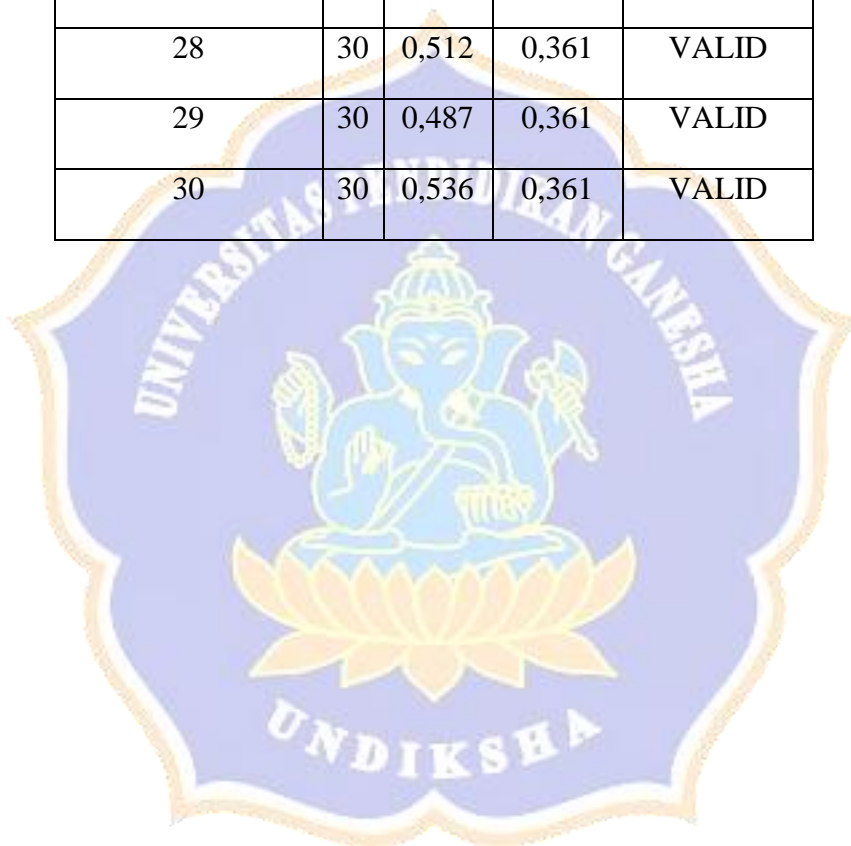
\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 9. Hasil Uji Validitas Butir**

Butir Pernyataan	N	Rxy	RTabel	Keterangan
1	30	0,439	0,361	VALID
2	30	0,449	0,361	VALID
3	30	0,404	0,361	VALID
4	30	0,526	0,361	VALID
5	30	0,508	0,361	VALID
6	30	0,424	0,361	VALID
7	30	0,384	0,361	VALID
8	30	0,429	0,361	VALID
9	30	0,464	0,361	VALID
10	30	0,373	0,361	VALID
11	30	0,374	0,361	VALID
12	30	0,474	0,361	VALID
13	30	0,476	0,361	VALID
14	30	0,410	0,361	VALID
15	30	0,504	0,361	VALID
16	30	0,489	0,361	VALID
17	30	0,485	0,361	VALID
18	30	0,409	0,361	VALID
19	30	0,430	0,361	VALID
20	30	0,534	0,361	VALID
21	30	0,472	0,361	VALID

22	30	0,628	0,361	VALID
23	30	0,424	0,361	VALID
24	30	0,409	0,361	VALID
25	30	0,396	0,361	VALID
26	30	0,387	0,361	VALID
27	30	0,408	0,361	VALID
28	30	0,512	0,361	VALID
29	30	0,487	0,361	VALID
30	30	0,536	0,361	VALID



**LAMPIRAN 10. Hasil Uji Validitas Pakar**

<b>No</b>	<b>Pakar 1</b>	<b>Pakar 2</b>	<b>Pakar 3</b>	<b>Pakar 4</b>
1	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
14	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
15	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
16	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
17	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
18	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
19	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
20	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
21	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
22	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
23	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
24	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
25	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
26	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
27	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
28	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
29	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
30	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

No butir	Penting	Tidak penting	CVR	Status soal
1	4	0	0,5	Terpakai
2	4	0	1	Terpakai
3	4	0	1	Terpakai
4	4	0	1	Terpakai
5	4	0	1	Terpakai
6	4	0	1	Terpakai
7	4	0	1	Terpakai
8	4	0	1	Terpakai
9	4	0	1	Terpakai
10	4	0	1	Terpakai
11	4	0	1	Terpakai
12	4	0	1	Terpakai
13	4	0	1	Terpakai
14	4	0	1	Terpakai
15	4	0	1	Terpakai
16	4	0	0,5	Terpakai
17	4	0	1	Terpakai
18	4	0	0,5	Terpakai
19	4	0	1	Terpakai
20	4	0	1	Terpakai
21	4	0	1	Terpakai
22	4	0	1	Terpakai
23	4	0	1	Terpakai
24	4	0	1	Terpakai
25	4	0	1	Terpakai
26	4	0	1	Terpakai
27	4	0	1	Terpakai
28	4	0	1	Terpakai
29	4	0	1	Terpakai
30	4	0	1	Terpakai

## LAMPIRAN 11. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kecerdasan Emosional	Pretes Eksperimen	,118	30	,200 <sup>*</sup>	,964	30	,387
	Postes Eksperimen	,118	30	,200 <sup>*</sup>	,976	30	,698
	Pretes Kontrol	,103	28	,200 <sup>*</sup>	,967	28	,508
	Postes Kontrol	,102	28	,200 <sup>*</sup>	,973	28	,662

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## LAMPIRAN 12. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kecerdasan Emosional	Based on Mean	1,249	3	112	,295
	Based on Median	,986	3	112	,402
	Based on Median and with adjusted df	,986	3	108,339	,402
	Based on trimmed mean	1,239	3	112	,299

## LAMPIRAN 13. Hasil Uji Independent Samples T-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kecerdasan Emosional	Equal variances assumed	2,211	,143	4,503	56	,000	12,783	2,839	7,096	18,470
	Equal variances not assumed			4,534	55,063	,000	12,783	2,819	7,134	18,433



## LAMPIRAN 14. Lembar Kerja Peserta Didik

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Tugas Kelompok

Kelas : 1X.11

Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.	I Dewe ayu Dwi satriani	5
2.	Ni Kadek yumi wulandari	22
3.	Putu ayu sri mayoni	26
4.	Ni Komang vina sarining asih	23
5.	I Gusti ayu geg mirah	6
6.	Komang Ninda Andika Naesa	20

## Petunjuk!

1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai pemahaman anda tentang kecerdasan emosional!
2. Silahkan kaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah! (C4)
3. Setelah mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah, peserta didik mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah! (C5)
4. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
5. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok! (C4)

1. Bagaimana kaitan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah?

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam ..  
menggunakan dan memahami emosi orang lain dan .....  
diri sendiri. Hal itu akan mempengaruhi .....  
cara kita berinteraksi dalam sebuah pergaulan. ....

2. Setelah mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah, Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah?

Kita dapat berinteraksi dengan teman-teman dengan .....  
baik dan berperilaku dengan benar. ....

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain!

Kesimpulan hasil presentasi di depan kelas adalah .....  
Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali .....  
perasaan diri sendiri. ....



### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### Lembar Kerja Tugas Kelompok

Kelas : 9.11  
 Nama Anggota Kelompok :

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.	Kt. Rasya Wibawa -k	16
2.	Kt. Satia Budi	17
3.	Gd. Rendy Pratama	4
4.	Komang Dika Juniarta	18
5.	Komang Wawan Saputra	21
6.	Kadek Kangga Adi Pratala	11

#### Petunjuk!

1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai pemahaman anda tentang kecerdasan emosional!
2. Silahkan kaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah! (C4)
3. Setelah mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah, peserta didik mampu mengukur dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah! (C5)
4. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
5. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok! (C4)

1. Bagaimana kaitan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah?

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

2. Setelah mengaitkan pengertian dari kecerdasan emosional dengan lingkungan pergaulan di sekolah, Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari cerdas secara emosional dengan tepat dalam lingkungan pergaulan di sekolah?

Orang yang memiliki cerdas emosional akan bisa dan dapat mengendalikan emosinya saat di situasi manapun.

3. Menyimpulkan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan oleh kelompok lain!

Kesimpulan hasil presentasi yang sudah dipresentasikan adalah cerdas emosional memiliki kaitan dengan lingkungan sekolah yang dimana saat berinteraksi dengan orang manusia bisa merasakan banyak emosi





**LAMPIRAN 15. Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal****Hari/Tgl. Pelaksanaan : Rabu – Rabu, 1 – 8 Maret 2023****Kelas : 9.11**

No	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor	Kriteria	Kategori Hasil
		1	2	3	4	5			
1	KL	2	4	2	2	2	12	60	Baik
2	DK	2	4	3	2	3	14	70	Baik
3	DM	3	4	2	3	2	14	70	Baik
4	RP	2	3	2	2	2	11	55	Baik
5	DS	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
6	GM	3	3	3	3	2	14	70	Baik
7	PD	3	4	2	2	2	13	65	Baik
8	PL	2	3	3	2	3	13	65	Baik
9	AS	3	3	2	3	2	13	65	Baik
10	AK	2	2	3	2	3	12	60	Baik
11	AP	2	2	2	2	2	10	50	Baik
12	IP	3	2	2	3	3	13	65	Baik
13	KP	2	2	3	3	2	12	60	Baik
14	RP	2	2	3	3	3	13	65	Baik
15	CL	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
16	SB	2	3	2	3	3	13	65	Baik
17	DJ	2	2	3	3	3	13	65	Baik

18	HS	3	2	2	2	3	12	60	Baik
19	AN	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
20	WS	2	3	4	4	2	15	75	Baik
21	WK	3	4	2	3	3	15	75	Baik
22	YW	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
23	SA	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
24	RS	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
25	NT	2	3	3	2	2	12	60	Baik
26	SM	2	2	2	3	3	12	60	Baik
27	JP	4	4	4	4	4	20	100	Sangat baik
28	PL	2	3	2	2	2	11	55	Baik
29	WT	2	3	1	2	2	10	50	Baik
30	MP	2	3	2	2	2	11	55	Baik
Total		81	94	83	86	84	428	2140	

Keterangan kolom 3 :

1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan

2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan

3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan

4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan

5 = Tanggungjawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentang skor = 1 s/d 4

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik



Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$  Kategori hasil

Sangat baik	: 76-100
Baik	: 51-75
Cukup	: 25-50



## LAMPIRAN 16. Hasil Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal

### EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

**Identitas:**

Nama Peserta Didik : DS

Kelas : 9.11

**Petunjuk:**

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai hasil penilaian anda

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				√
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal			√	
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				√
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan ice breaking dan mampu menyegarkan peserta didik				√
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				√
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal			√	
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				√
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				√
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik			√	
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah			√	
Total Skor = 38				12	24

Mengetahui,  
Konselor,

Singaraja, 1 Februari 2023  
Peserta didik,

Wayan Winda Yani  
NIM 1911011005

.....

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

Skor minimal (terendah) :  $1 \times 10 = 10$

Skor maksimal (tertinggi) :  $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

Sangat baik = 35 – 40

Baik = 29 – 34

Cukup baik = 23 – 28

Kurang baik =  $< 22$



### EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

**Identitas:**

Nama Peserta Didik : AP

Kelas : 9.11

**Petunjuk:**

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai hasil penilaian anda

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan		√		
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal		√		
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal	√			
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan ice breaking dan mampu menyegarkan peserta didik				√
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal		√		
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal		√		
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK			√	
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas		√		
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik			√	
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah		√		
Total Skor = 23		1	12	6	4

 Mengetahui,  
Konselor,

 Singaraja, 1 Februari 2023  
Peserta didik,

 Wayan Winda Yani  
NIM 1911011005

.....

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

Skor minimal (terendah) :  $1 \times 10 = 10$

Skor maksimal (tertinggi) :  $4 \times 10 = 40$

Kategori hasil :

Sangat baik = 35 – 40

Baik = 29 – 34

Cukup baik = 23 – 28

Kurang baik =  $< 22$





**LAMPIRAN 17. Link Video Youtube**

<https://youtu.be/YoLYyST53Mk>

**LAMPIRAN 18. Link Video Bandicam PPT**

<https://youtu.be/QhzWcEJuvr8>

**LAMPIRAN 19. Link Video Indikator Kecerdasan Emosional Bandicam**

<https://youtu.be/cKn5bdxSwbI>

**LAMPIRAN 20. Link Video Siswa**

Nama Siswa	Link Video
CL	<a href="https://www.youtube.com/shorts/5d6UzEuafrc">https://www.youtube.com/shorts/5d6UzEuafrc</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/w2Ub7aYfUKo">https://www.youtube.com/shorts/w2Ub7aYfUKo</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/riKOtkRCBN8">https://www.youtube.com/shorts/riKOtkRCBN8</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/OWuIE1XtsQg">https://www.youtube.com/shorts/OWuIE1XtsQg</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/MDLb2Fhe2k8">https://www.youtube.com/shorts/MDLb2Fhe2k8</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/MfD6Fh0_57w">https://www.youtube.com/shorts/MfD6Fh0_57w</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/SH03R_4Tl14">https://www.youtube.com/shorts/SH03R_4Tl14</a>
	<a href="https://www.youtube.com/shorts/wnaI1HygWWA">https://www.youtube.com/shorts/wnaI1HygWWA</a>
	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=W3HWUuabGmQ">https://www.youtube.com/watch?v=W3HWUuabGmQ</a>
	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=oSO4U5-oJcw">https://www.youtube.com/watch?v=oSO4U5-oJcw</a>

YW	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Rnk5npQ6QTE">https://www.youtube.com/watch?v=Rnk5npQ6QTE</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=7VpnSgFWjjw">https://www.youtube.com/watch?v=7VpnSgFWjjw</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=7W9huysGSuw">https://www.youtube.com/watch?v=7W9huysGSuw</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=S9laA24gaAo">https://www.youtube.com/watch?v=S9laA24gaAo</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=2AhbR6-v8N8">https://www.youtube.com/watch?v=2AhbR6-v8N8</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=qHkOdF7GKQo">https://www.youtube.com/watch?v=qHkOdF7GKQo</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=KqNKQt_PxFM">https://www.youtube.com/watch?v=KqNKQt_PxFM</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=9EAvB25yYYQ">https://www.youtube.com/watch?v=9EAvB25yYYQ</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ByLsuqpnjmE">https://www.youtube.com/watch?v=ByLsuqpnjmE</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=QwDRhaMrNHA">https://www.youtube.com/watch?v=QwDRhaMrNHA</a>
SA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=g4zFJbIglqo">https://www.youtube.com/watch?v=g4zFJbIglqo</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=34g9LZe_EDs">https://www.youtube.com/watch?v=34g9LZe_EDs</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=Iz4QyhOaYOo">https://www.youtube.com/watch?v=Iz4QyhOaYOo</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gAPTsv0pS6o">https://www.youtube.com/watch?v=gAPTsv0pS6o</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ip1HNjTKFx8">https://www.youtube.com/watch?v=ip1HNjTKFx8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iG9_rOSpfrC">https://www.youtube.com/watch?v=iG9_rOSpfrC</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=d0cG06yp7Uo">https://www.youtube.com/watch?v=d0cG06yp7Uo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=B8PMleB7_I8">https://www.youtube.com/watch?v=B8PMleB7_I8</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=i6UvQgiF3xI">https://www.youtube.com/watch?v=i6UvQgiF3xI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=_gpORN2GKT8">https://www.youtube.com/watch?v=_gpORN2GKT8</a>
RS	<a href="https://www.youtube.com/shorts/jvdCttA1vZA">https://www.youtube.com/shorts/jvdCttA1vZA</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/3SwmjgjGl3M">https://www.youtube.com/shorts/3SwmjgjGl3M</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/hYoZEvo1soc">https://www.youtube.com/shorts/hYoZEvo1soc</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/6XosYJHcdnQ">https://www.youtube.com/shorts/6XosYJHcdnQ</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/4Yhj8esfer8">https://www.youtube.com/shorts/4Yhj8esfer8</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/5OdpnRsPc0g">https://www.youtube.com/shorts/5OdpnRsPc0g</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/HXa3hpwCSBU">https://www.youtube.com/shorts/HXa3hpwCSBU</a> <a href="https://www.youtube.com/shorts/YBZeWEF5FNo">https://www.youtube.com/shorts/YBZeWEF5FNo</a>
DK	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Py">https://www.youtube.com/watch?v=Py</a>

	<a href="#">NNbVsDZqA</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iNYy1_PFuJk">https://www.youtube.com/watch?v=iNYy1_PFuJk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5ihKhZJqFgo">https://www.youtube.com/watch?v=5ihKhZJqFgo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=GYR_u3bcpio">https://www.youtube.com/watch?v=GYR_u3bcpio</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xyx67D83O70">https://www.youtube.com/watch?v=xyx67D83O70</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=s23czF3d1do">https://www.youtube.com/watch?v=s23czF3d1do</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=3ViYWZxC0YI">https://www.youtube.com/watch?v=3ViYWZxC0YI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=IeOaD8kRJxI">https://www.youtube.com/watch?v=IeOaD8kRJxI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=JNyIiMkoWoI">https://www.youtube.com/watch?v=JNyIiMkoWoI</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=QJR_xh62O0r0">https://www.youtube.com/watch?v=QJR_xh62O0r0</a>
DM	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=fEWbVwzDn5I">https://www.youtube.com/watch?v=fEWbVwzDn5I</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xEviRYz9T7U">https://www.youtube.com/watch?v=xEviRYz9T7U</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=qlRNddkOAWk">https://www.youtube.com/watch?v=qlRNddkOAWk</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5WfQIIGrL3I">https://www.youtube.com/watch?v=5WfQIIGrL3I</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xySI9YFjhBk">https://www.youtube.com/watch?v=xySI9YFjhBk</a>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=h1L56utSi20">https://www.youtube.com/watch?v=h1L56utSi20</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=El29OV4ObY4">https://www.youtube.com/watch?v=El29OV4ObY4</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=otvY12H9c7M">https://www.youtube.com/watch?v=otvY12H9c7M</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=h-i7Gksbxuc">https://www.youtube.com/watch?v=h-i7Gksbxuc</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=X3pCiTzDyC4">https://www.youtube.com/watch?v=X3pCiTzDyC4</a>
RP	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=NfksqsmFpe0">https://www.youtube.com/watch?v=NfksqsmFpe0</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=0QruOeeCycE">https://www.youtube.com/watch?v=0QruOeeCycE</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=KZuXINew95Y">https://www.youtube.com/watch?v=KZuXINew95Y</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=QtKdMyQpcUk">https://www.youtube.com/watch?v=QtKdMyQpcUk</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=2F2fYg2AE0E">https://www.youtube.com/watch?v=2F2fYg2AE0E</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=BtTjMWF2_oI">https://www.youtube.com/watch?v=BtTjMWF2_oI</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=esZwuF8ojGE">https://www.youtube.com/watch?v=esZwuF8ojGE</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=eh0VDXPvNjY">https://www.youtube.com/watch?v=eh0VDXPvNjY</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=CD6Jjtn1UgQ">https://www.youtube.com/watch?v=CD6Jjtn1UgQ</a>
DS	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Qt4317f4RnM">https://www.youtube.com/watch?v=Qt4317f4RnM</a>

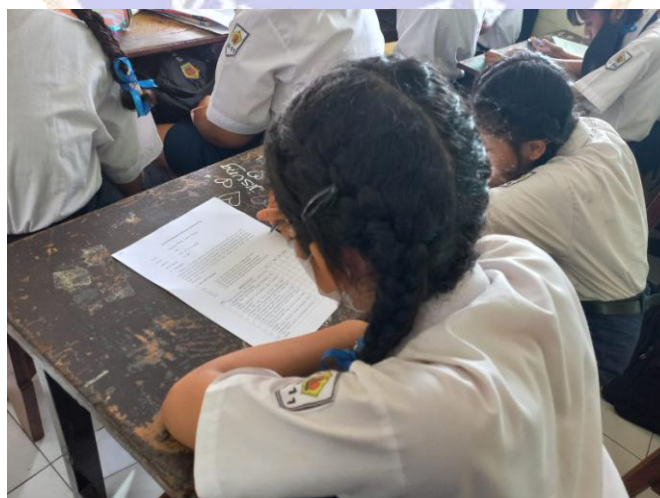
	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=l427fOhOSOM">https://www.youtube.com/watch?v=l427fOhOSOM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hbIBhS793Ec">https://www.youtube.com/watch?v=hbIBhS793Ec</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=wG2dkAfOg7M">https://www.youtube.com/watch?v=wG2dkAfOg7M</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hmviY4-xd5A">https://www.youtube.com/watch?v=hmviY4-xd5A</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=MtoJx42rx4U">https://www.youtube.com/watch?v=MtoJx42rx4U</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=IWzCIm9Y57w">https://www.youtube.com/watch?v=IWzCIm9Y57w</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=iYQDekKH0PM">https://www.youtube.com/watch?v=iYQDekKH0PM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=AGjPVLOktY0">https://www.youtube.com/watch?v=AGjPVLOktY0</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=J-vdDQ3zwDk">https://www.youtube.com/watch?v=J-vdDQ3zwDk</a>
GM	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=LJ-eo6D42Zc">https://www.youtube.com/watch?v=LJ-eo6D42Zc</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=PTkvZk9S7Xo">https://www.youtube.com/watch?v=PTkvZk9S7Xo</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=II0j7YlrztM">https://www.youtube.com/watch?v=II0j7YlrztM</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=OV-QO1rWgB4">https://www.youtube.com/watch?v=OV-QO1rWgB4</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=ZnqbEYoKIe0">https://www.youtube.com/watch?v=ZnqbEYoKIe0</a>



	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=W_Xuf3gnj3Zk">https://www.youtube.com/watch?v=W_Xuf3gnj3Zk</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=k26_UJ_N5izU">https://www.youtube.com/watch?v=k26_UJ_N5izU</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=DI78jKrxkns">https://www.youtube.com/watch?v=DI78jKrxkns</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=GkCdNPgyq6A">https://www.youtube.com/watch?v=GkCdNPgyq6A</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=oIU277xes5I">https://www.youtube.com/watch?v=oIU277xes5I</a>
KL	<a href="https://youtu.be/G6wq1Ng9kkU">https://youtu.be/G6wq1Ng9kkU</a> <a href="https://youtu.be/RCRPKxHr6QI">https://youtu.be/RCRPKxHr6QI</a> <a href="https://youtu.be/6Ut30sq1nRY">https://youtu.be/6Ut30sq1nRY</a> <a href="https://youtu.be/LYHOMf4m-14">https://youtu.be/LYHOMf4m-14</a> <a href="https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y">https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y</a> <a href="https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y">https://youtu.be/f-8ZddKOI4Y</a> <a href="https://youtu.be/vvcOewZ73_A">https://youtu.be/vvcOewZ73_A</a> <a href="https://youtu.be/txuyu32aKw4">https://youtu.be/txuyu32aKw4</a> <a href="https://youtu.be/w-D6JOA3hk4">https://youtu.be/w-D6JOA3hk4</a> <a href="https://youtu.be/eSFUizn3i1U">https://youtu.be/eSFUizn3i1U</a>
DJ	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=kUL5CIL5Lx8">https://www.youtube.com/watch?v=kUL5CIL5Lx8</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hdfp954ldVA">https://www.youtube.com/watch?v=hdfp954ldVA</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=gQMLIaoZmOQ">https://www.youtube.com/watch?v=gQMLIaoZmOQ</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=5IL">https://www.youtube.com/watch?v=5IL</a>

	<p><a href="#">Q2cbUqdo</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=9GVjDmYxseg">https://www.youtube.com/watch?v=9GVjDmYxseg</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=_01MMLyzO7A">https://www.youtube.com/watch?v=_01MMLyzO7A</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=rayXjr_FIEc">https://www.youtube.com/watch?v=rayXjr_FIEc</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=uGmopw8CjXw">https://www.youtube.com/watch?v=uGmopw8CjXw</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=H61dizzj5Ic">https://www.youtube.com/watch?v=H61dizzj5Ic</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=kn5rc0uax5A">https://www.youtube.com/watch?v=kn5rc0uax5A</a></p>
AN	<p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=EOmQqbeBRr8">https://www.youtube.com/watch?v=EOmQqbeBRr8</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=pSvVmNVpw28">https://www.youtube.com/watch?v=pSvVmNVpw28</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=gO_uRrfXZqM">https://www.youtube.com/watch?v=gO_uRrfXZqM</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=fAfL4X-9zAw">https://www.youtube.com/watch?v=fAfL4X-9zAw</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=0cZfsTI360s">https://www.youtube.com/watch?v=0cZfsTI360s</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=4XXYMd9aNv8">https://www.youtube.com/watch?v=4XXYMd9aNv8</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=ix3kMnl5_e8">https://www.youtube.com/watch?v=ix3kMnl5_e8</a></p> <p><a href="https://www.youtube.com/watch?v=RliA4LinQfI">https://www.youtube.com/watch?v=RliA4LinQfI</a></p>

	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=irg7r1K5RBg">https://www.youtube.com/watch?v=irg7r1K5RBg</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=xdEBb8t84oQ">https://www.youtube.com/watch?v=xdEBb8t84oQ</a>
IP	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=9g8_SBeMxTA">https://www.youtube.com/watch?v=9g8_SBeMxTA</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=tcxgXQEUIVQ">https://www.youtube.com/watch?v=tcxgXQEUIVQ</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=o8JgTWNGsmI">https://www.youtube.com/watch?v=o8JgTWNGsmI</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=8t_ca_K8ErU">https://www.youtube.com/watch?v=8t_ca_K8ErU</a> <a href="https://www.youtube.com/watch?v=oO9wucPb6XA">https://www.youtube.com/watch?v=oO9wucPb6XA</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=c7hgUx7TjsY">https://www.youtube.com/watch?v=c7hgUx7TjsY</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=qTKXbaXgRYY">https://www.youtube.com/watch?v=qTKXbaXgRYY</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=_f00HL_vmRU">https://www.youtube.com/watch?v=_f00HL_vmRU</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=fyucj3x1vWw">https://www.youtube.com/watch?v=fyucj3x1vWw</a>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=C5w724_oYLc">https://www.youtube.com/watch?v=C5w724_oYLc</a>

**LAMPIRAN 21. Dokumentasi Foto Kegiatan**







UNDIKSHA



## RIWAYAT HIDUP



Wayan Winda Yani lahir di Gianyar pada tanggal 13 November 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Semadi dan Ibu Ni Wayan Arini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Sudirman Gang III No.16, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Buruan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Blahbatuh dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Blahbatuh jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan melanjutkan ke S1 Jurusan Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Efektivitas Pendekatan Konseling Rational Emotif Behavioral dengan Teknik Reframing untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMP Negeri 2 Singaraja”. Selanjutnya, mulai tahun 2023 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha.

